

BERITA RESMI STATISTIK

1 November 2023





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

1 November 2023

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

Perkembangan Pariwisata

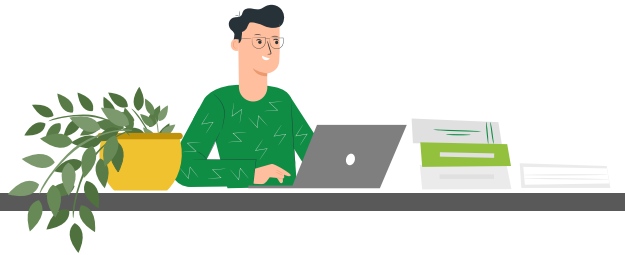
5

Perkembangan Transportasi

HARGA KOMODITAS MENINGKAT: PREDIKSI INFLASI DIKOREKSI MENINGKAT

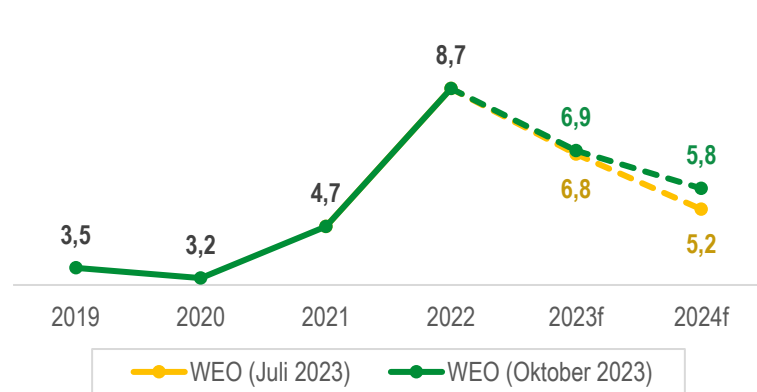


Prediksi inflasi tahun 2023 dan 2024 **dikoreksi meningkat** sejalan dengan tren kenaikan harga beberapa komoditas.



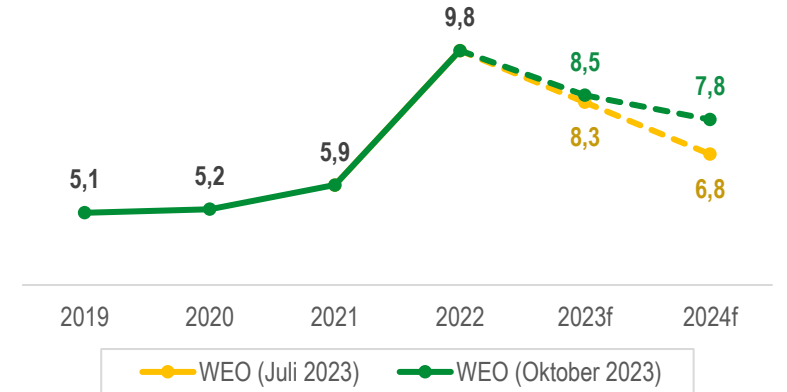
Inflasi Dunia (%)

Dunia diprediksi mengalami inflasi sebesar 6,9 persen pada tahun 2023.



Inflasi Emerging Market and Developing Economies (%)

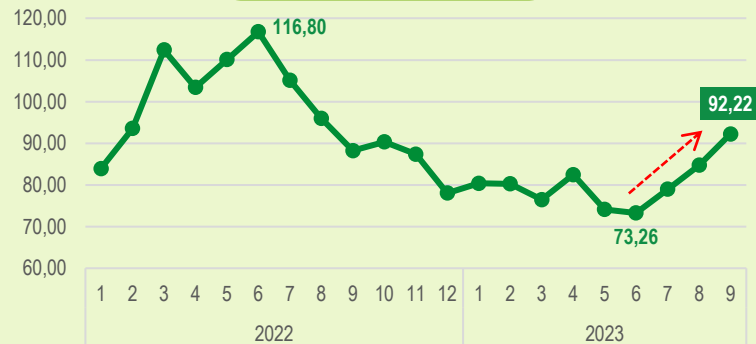
Negara berkembang diprediksi mengalami tekanan inflasi yang lebih tinggi.



Tren Harga Beberapa Komoditas di Pasar Internasional

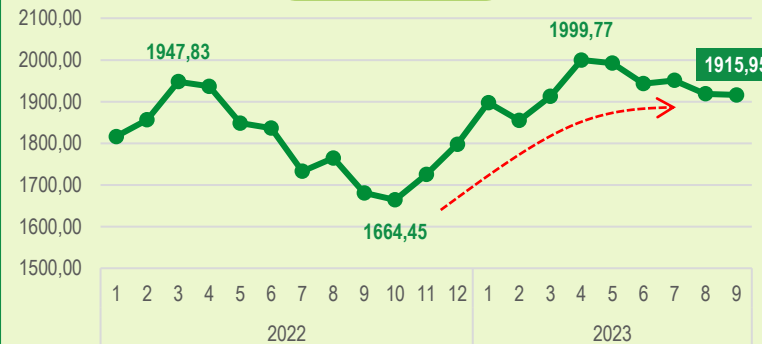
Minyak Mentah (\$/bbl)

Crude Oil (Average)



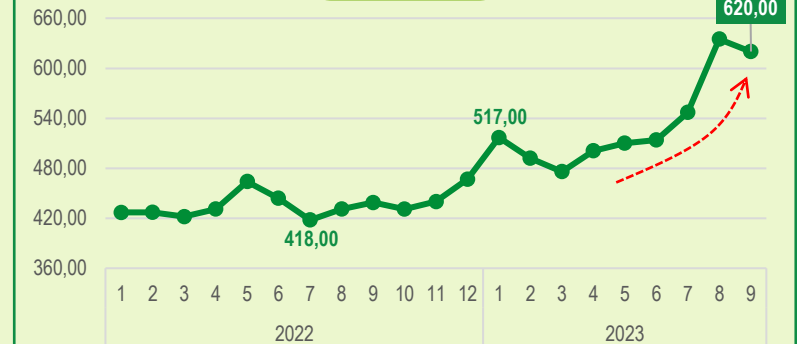
Emas (\$/troy oz)

Gold (UK, 99,5% fine)

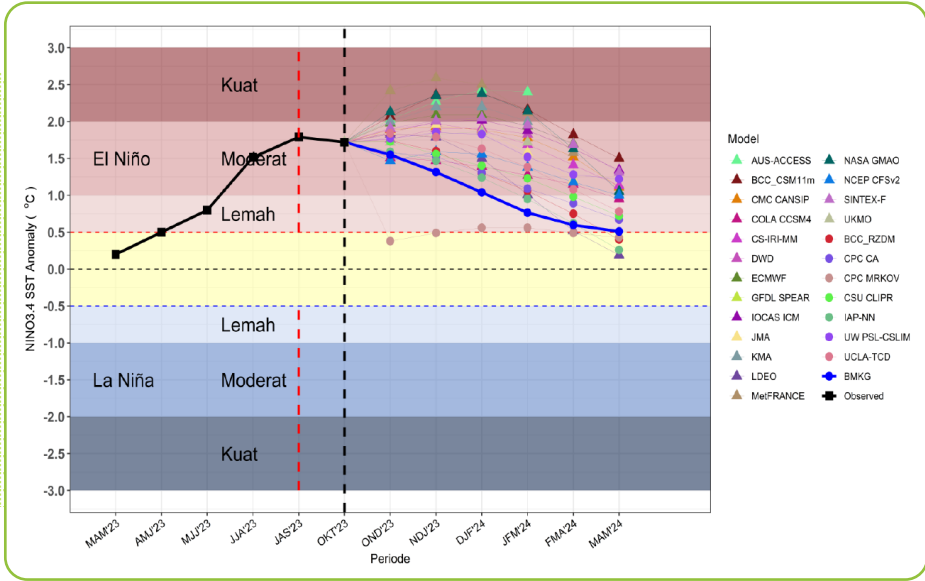


Beras (\$/mt)

Rice, Thai 5%

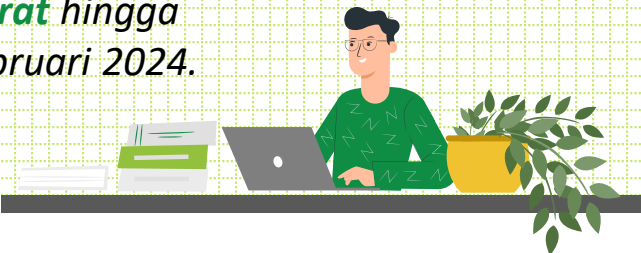


EI NINO OKTOBER 2023: KONDISI MODERAT NAMUN SEMAKIN MENURUN

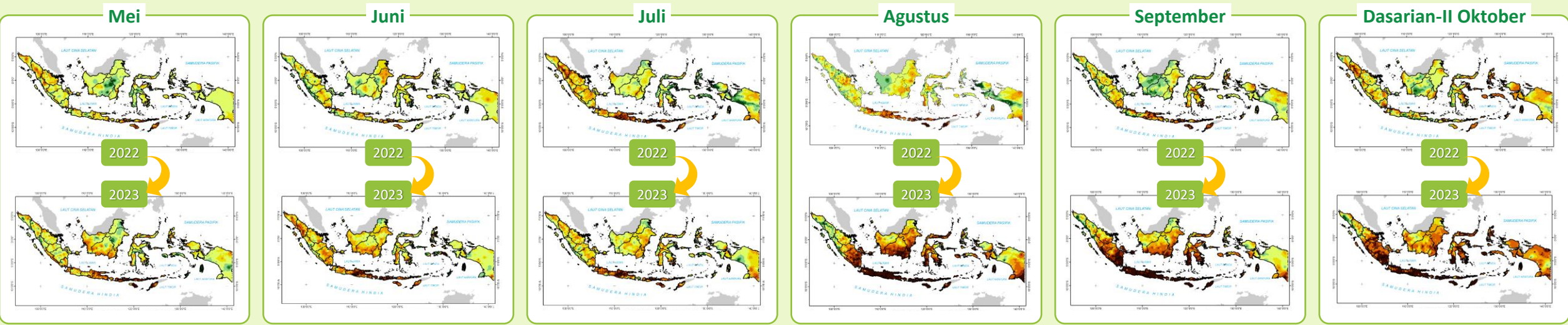


Model Prediksi El Nino Southern Oscillation (ENSO)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi **El Nino** terus bertahan pada **level moderat** hingga periode Desember 2023-Januari 2024-Februari 2024.



Analisis Curah Hujan (Sumber: BMKG)



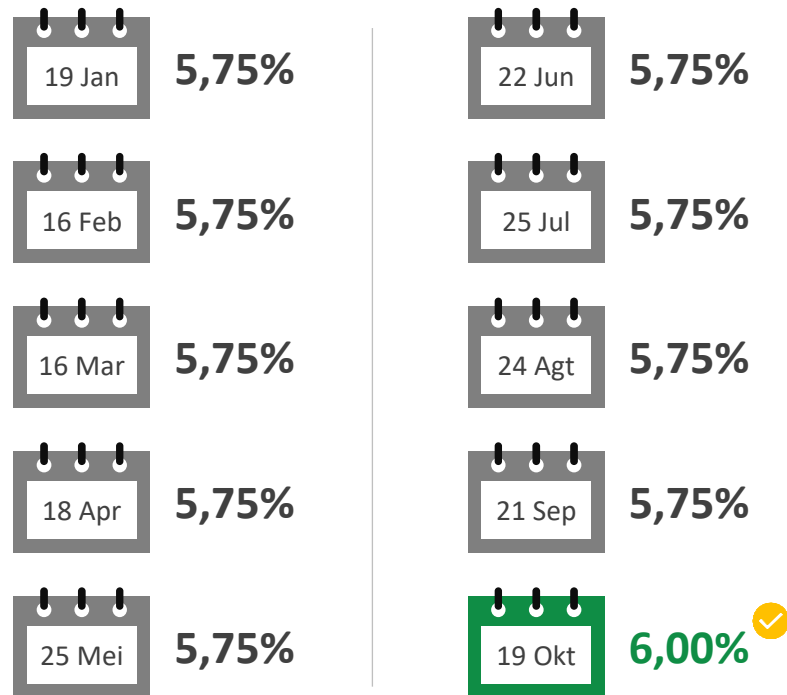
Curah Hujan (mm): **Rendah** 0 — 10 10 — 20 20 — 50 **Menengah** 50 — 75 75 — 100 100 — 150 **Tinggi** 150 — 200 200 — 300 **Sangat Tinggi** >300

PENYESUAIAN SUKU BUNGA DAN HARGA BBM NONSUBSIDI

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada Oktober 2023 memutuskan untuk **menaikkan BI7DRR** menjadi **6,00%**.



Harga BBM Nonsubsidi



Pertamina kembali melakukan **penyesuaian harga** bahan bakar minyak (BBM) **Nonsubsidi**.



Pertamax

Naik 700 Rupiah atau naik sekitar 5 persen



Pertamax Turbo

Naik 700 Rupiah atau naik sekitar 4 persen



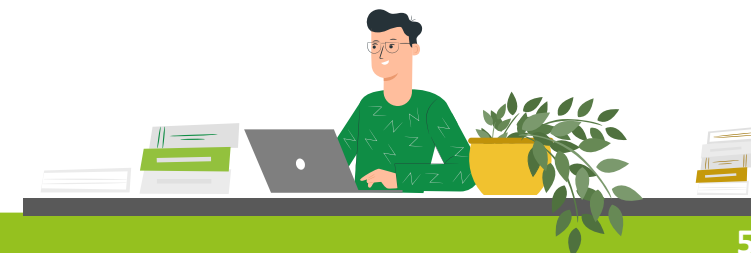
Dexlite

Naik 850 Rupiah atau naik sekitar 5 persen



Pertamina Dex

Naik 1.000 Rupiah atau naik sekitar 6 persen





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 70/11/Th. XXVI, 1 November 2023

INFLASI OKTOBER 2023

Inflasi Bulan ke Bulan

(Oktober 2023 terhadap September 2023)

0,17%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Oktober 2023 terhadap Oktober 2022)

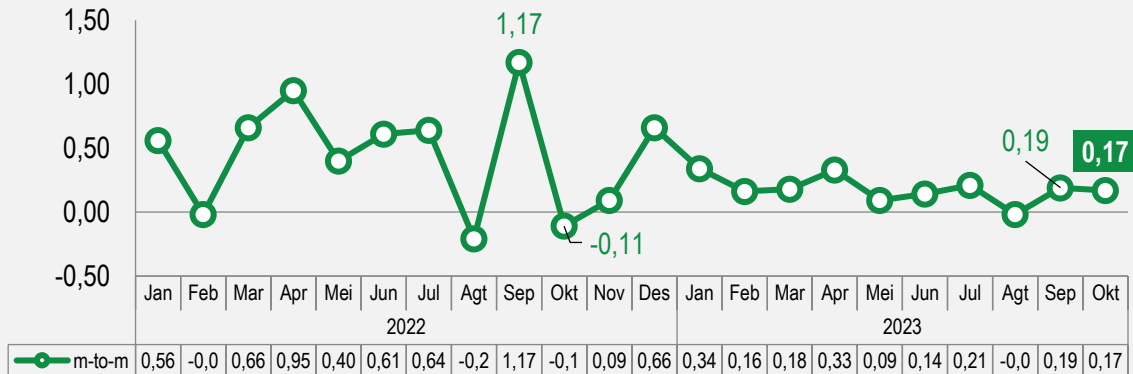
2,56%

Inflasi Tahun Kalender

(Oktober 2023 terhadap Desember 2022)

1,80%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



Tingkat inflasi bulanan Oktober 2023 **lebih rendah** dibandingkan dengan bulan sebelumnya namun **lebih tinggi** dibandingkan bulan yang sama tahun lalu.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,17	0,17
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,20	0,05
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,04	0,00*
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,08	0,02
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,10	0,01
5. Kesehatan	0,11	0,00*
6. Transportasi	0,55	0,07
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02	0,00*
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,08	0,00*
9. Pendidikan	0,07	0,00*
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,10	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,23	0,01

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Inflasi di 42 kota IHK lebih tinggi dari inflasi nasional



69 kota mengalami inflasi

21 kota mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Kota Palembang (**0,53%**)
Deflasi Terdalam:
Tanjung Pandan (**0,62%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Sumenep (**0,63%**)
Inflasi Terendah:
Kota Tasikmalaya (**0,01%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kota Palangka Raya (**0,63%**)
Deflasi Terdalam:
Kota Tarakan (**0,13%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Kota Kupang (**0,47%**)
Deflasi Terdalam:
Kota Bima (**0,11%**)

Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Kota Sorong (**0,74%**)
Deflasi Terdalam:
Kota Tual (**1,08%**)

Sulawesi

Inflasi Tertinggi:
Kota Gorontalo (**1,00%**)
Deflasi Terdalam:
Luwuk (**0,58%**)

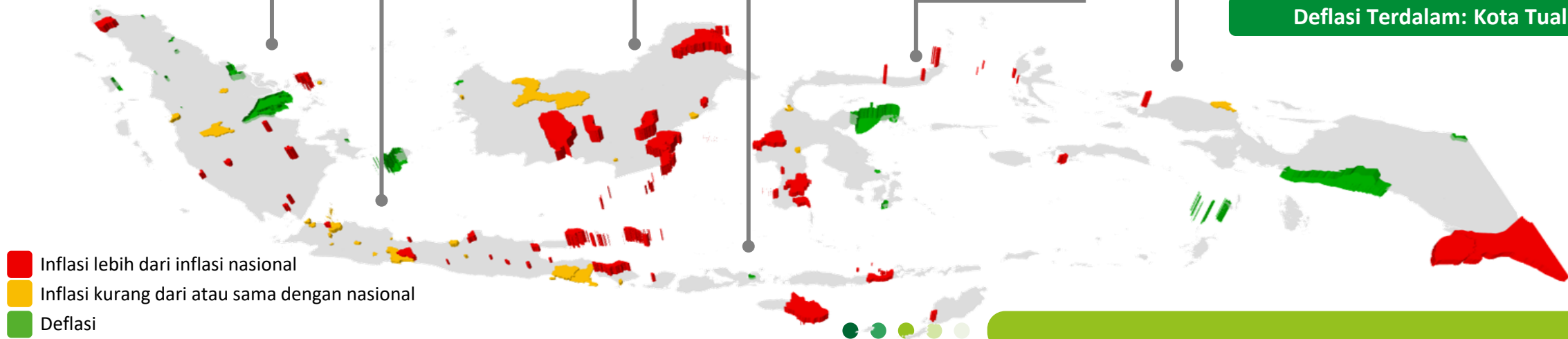
Komoditas Penyumbang Inflasi Gorontalo

Komoditas	Andil (%)
1. Cabai Rawit	0,53
2. Beras	0,20
3. Rokok Kretek Filter	0,06
4. Tomat	0,05
5. Upah Asisten Rumah Tangga	0,04



Inflasi Tertinggi: Kota Gorontalo (1,00%)

Deflasi Terdalam: Kota Tual (1,08%)



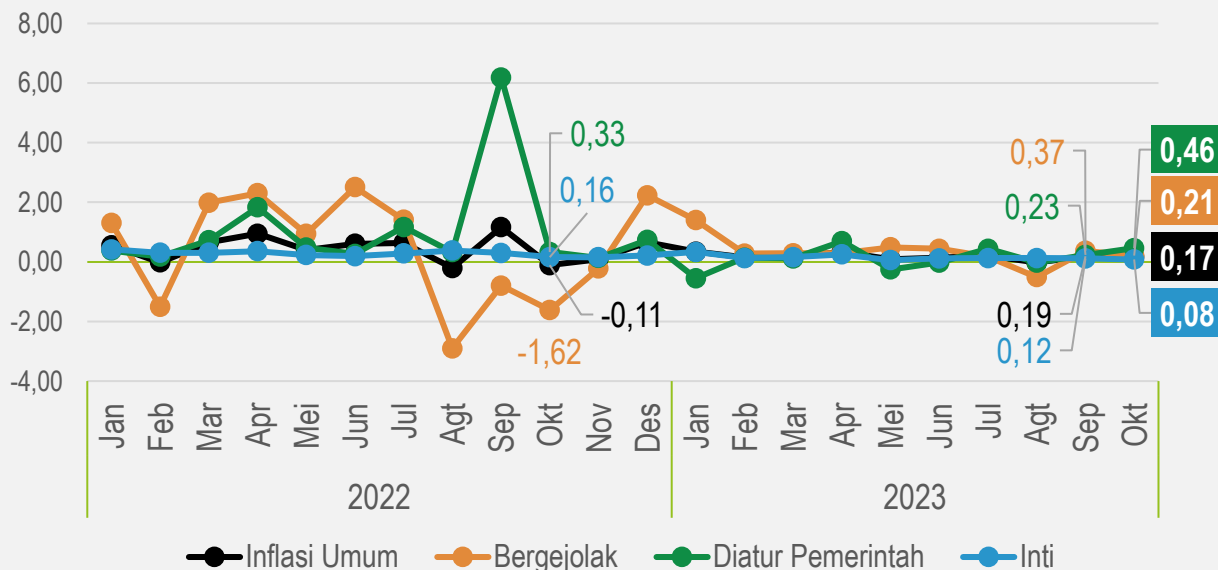
- Inflasi lebih dari inflasi nasional
- Inflasi kurang dari atau sama dengan nasional
- Deflasi

TINGKAT INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

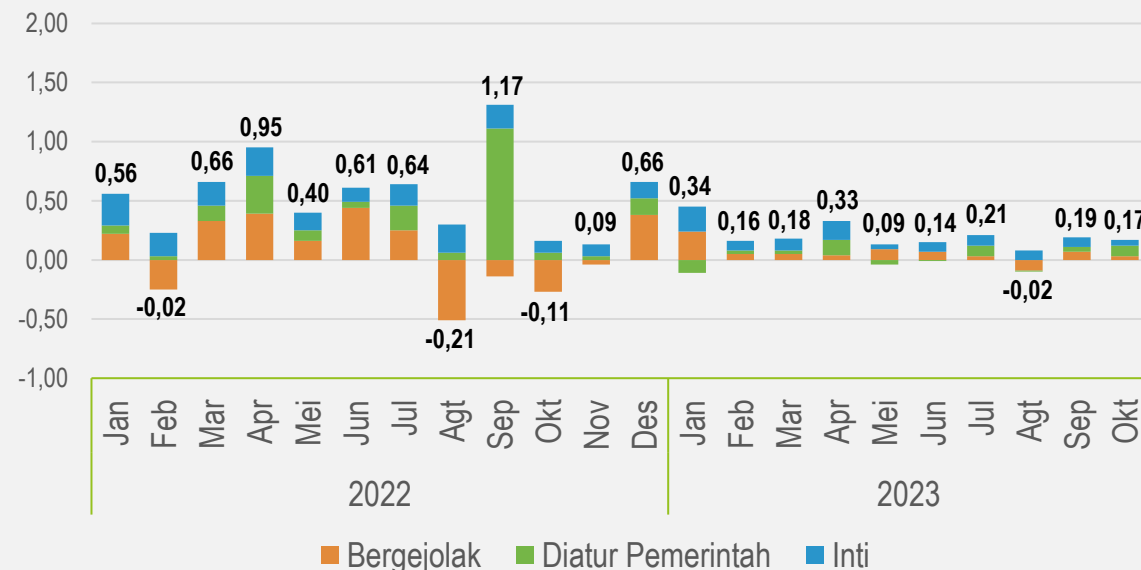
Seluruh komponen mengalami inflasi



Inflasi berdasarkan Komponen (*m-to-m*, %)



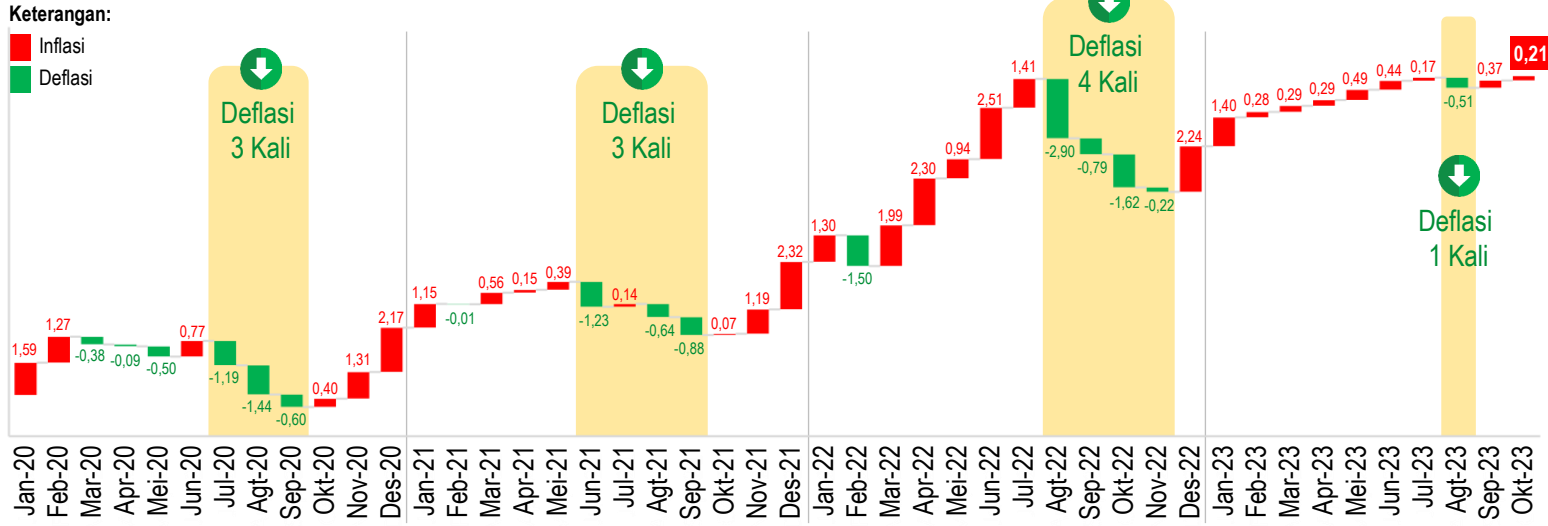
Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*m-to-m*, %)



- ▶ **Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar 0,46% dengan andil inflasi sebesar 0,09%.** Penyumbang utama inflasi tersebut adalah komoditas bensin, tarif angkutan udara, dan tarif air minum PAM.
- ▶ **Komponen Harga Bergejolak mengalami inflasi sebesar 0,21% dengan andil inflasi sebesar 0,03%.** Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, cabai rawit, cabai merah, jeruk, dan sawi hijau.
- ▶ **Inflasi Komponen Inti sebesar 0,08% dengan andil inflasi sebesar 0,05%.** Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah emas perhiasan.

PERKEMBANGAN INFLASI KOMPONEN *VOLATILE FOOD*

Perkembangan Inflasi Komponen *Volatile Food* 2020-2023 (m-to-m, %)



Keterangan: Menggunakan grafik waterfall dengan periode awal Januari 2020

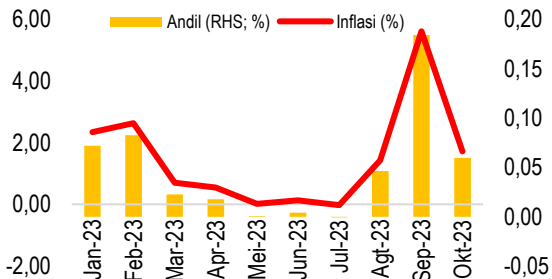
- ✓ Secara historis, pada tahun 2020 hingga 2022 terlihat adanya pola yang mirip, di mana secara umum terjadi beberapa kali deflasi komponen *volatile food* di semester kedua.
- ✓ Hal ini berbeda dengan tahun 2023, di mana komponen *volatile food* baru mengalami deflasi satu kali yakni di bulan Agustus.
- ✓ Meskipun demikian, level inflasi *volatile food* pada tahun 2023 **relatif lebih rendah** dibandingkan tahun sebelumnya.



Komoditas Utama Penyebab Inflasi Komponen *Volatile Food*, Oktober 2023 (m-to-m)

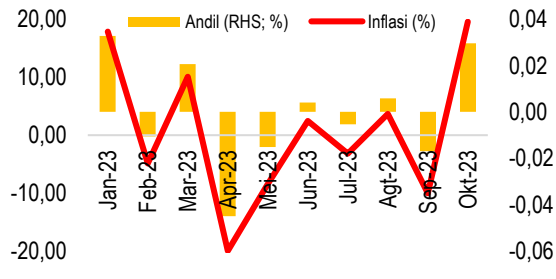
1 Beras

Inflasi: 1,72% ; Andil: 0,06%



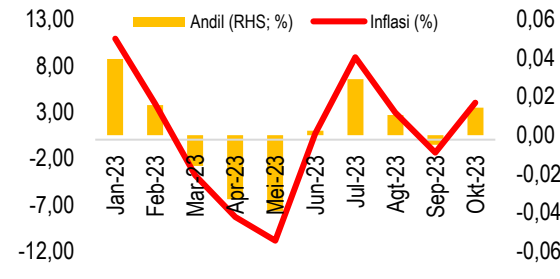
2 Cabai Rawit

Inflasi: 19,59% ; Andil: 0,03%



3 Cabai Merah

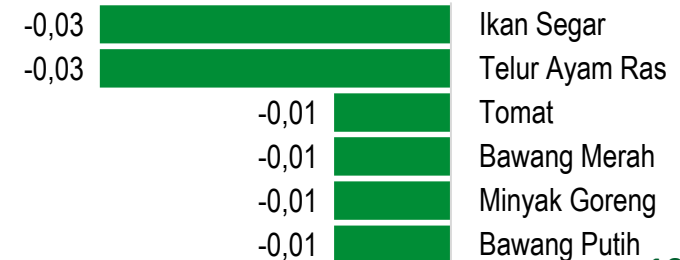
Inflasi: 3,98% ; Andil: 0,01%



Komoditas Utama Penyebab Deflasi Komponen *Volatile Food*, Oktober 2023 (m-to-m, %)



Di tengah inflasi komponen *volatile food*, beberapa komoditas memberikan **andil deflasi cukup signifikan**

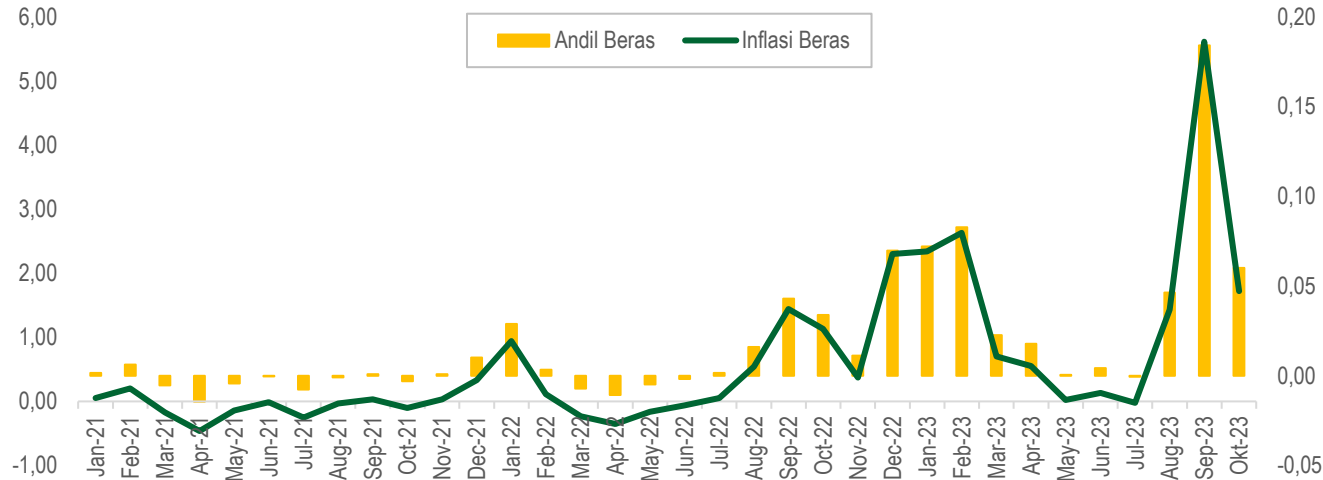


BERAS KEMBALI MENYUMBANG ANDIL INFLASI TERBESAR

Inflasi Beras masih terjadi di 87 Kota

Inflasi (%)

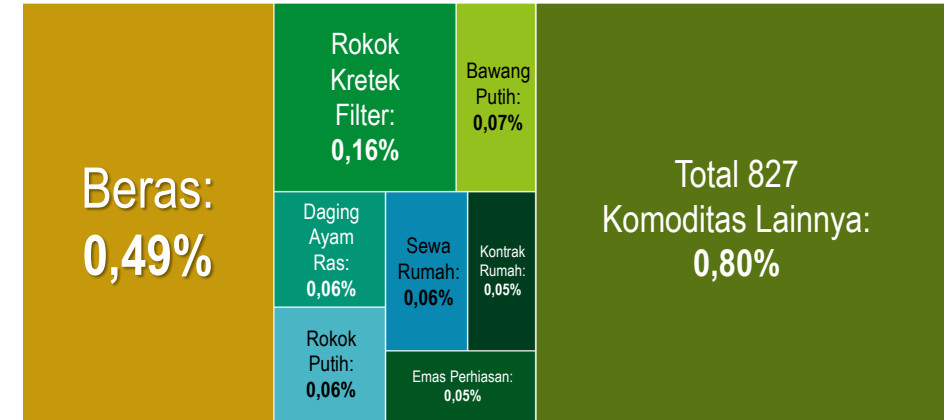
Perkembangan Inflasi dan Andil Beras (m-to-m, %)



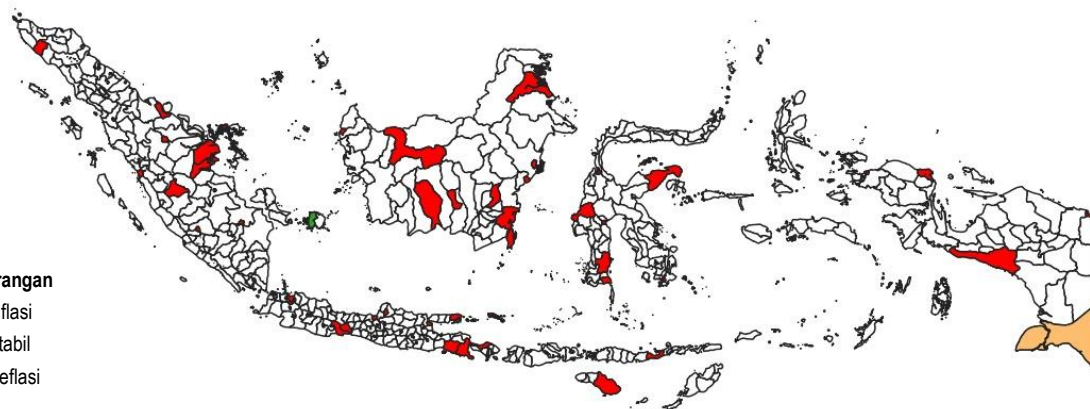
Peran Inflasi Beras Terhadap Inflasi Umum

Hingga Oktober 2023 (Andil Inflasi y-to-d Oktober 2023)

“ Inflasi umum (y-to-d) : **1,80%**



Oktober 2023 (m-to-m): Inflasi Beras masih terjadi di 87 kota, 2 kota mengalami deflasi, dan 1 kota lainnya stabil



Keterangan
■ Inflasi
■ Stabil
■ Deflasi

“

- ▶ Beras merupakan penyumbang andil inflasi terbesar selama 3 bulan berturut-turut (Agustus-Oktober 2023). Pada Oktober 2023, inflasi beras sebesar **1,72%** dengan andil sebesar **0,06%**.
- ▶ Secara akumulatif selama tahun 2023 beras juga menyumbang andil inflasi terbesar, yaitu sebesar **0,49%** (y-to-d Oktober 2023).
- ▶ Inflasi beras Oktober 2023 tersebar di **87 kota**, 2 kota mengalami deflasi, sedangkan 1 kota lainnya stabil.

INFLASI OKTOBER 2023 (y-on-y)

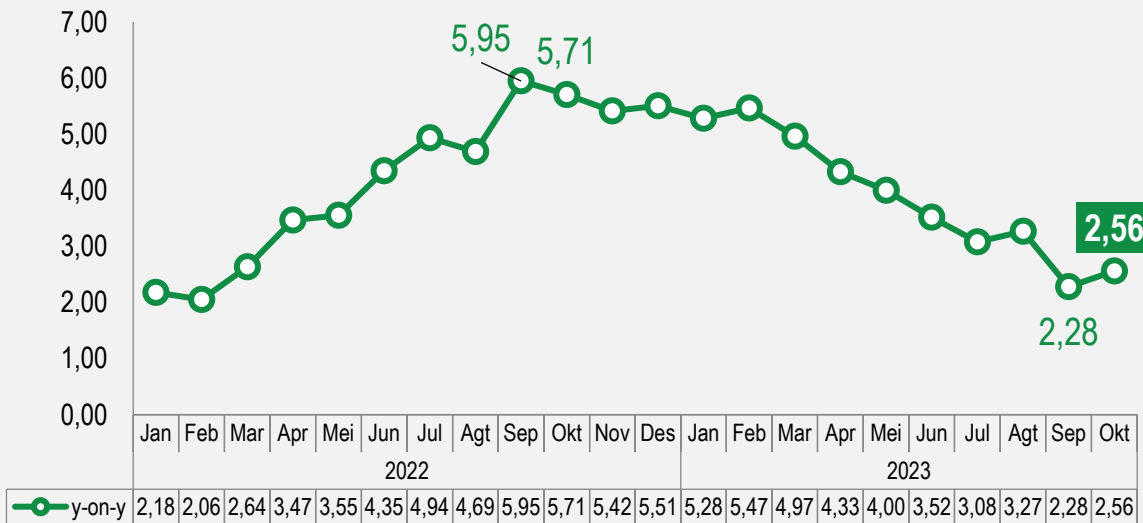
Tingkat inflasi tahunan Oktober mengalami kenaikan

Inflasi Tahun ke Tahun

(Oktober 2023 terhadap Oktober 2022)

2,56%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



Tekanan inflasi tahunan mulai menunjukkan peningkatan pada Oktober 2023

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,56	2,56
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,41	1,39
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,85	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,16	0,23
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,89	0,11
5. Kesehatan	2,04	0,05
6. Transportasi	1,20	0,16
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,11	0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,50	0,03
9. Pendidikan	1,99	0,11
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,21	0,20
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,67	0,23

INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT WILAYAH (*y-on-y*)

Inflasi di 54 kota IHK lebih tinggi dari inflasi nasional



Seluruh kota mengalami inflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Tanjung Pandan (5,43%)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Sumenep (5,29%)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kotabaru (4,12%)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Maumere (4,07%)

Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Merauke (4,89%)
Inflasi Terendah:
Kota Jayapura (1,43%)

Sulawesi



Inflasi Tertinggi:
Luwuk (4,25%)

Komoditas Penyumbang Inflasi Tanjung Pandan

Komoditas	Andil (%)
1. Tarif Angkutan Udara	1,15
2. Ikan Segar	0,98
3. Beras	0,91
4. Rokok Kretek Filter	0,31
5. Daging Ayam Ras	0,23

Inflasi Tertinggi: Tanjung Pandan (5,43%)

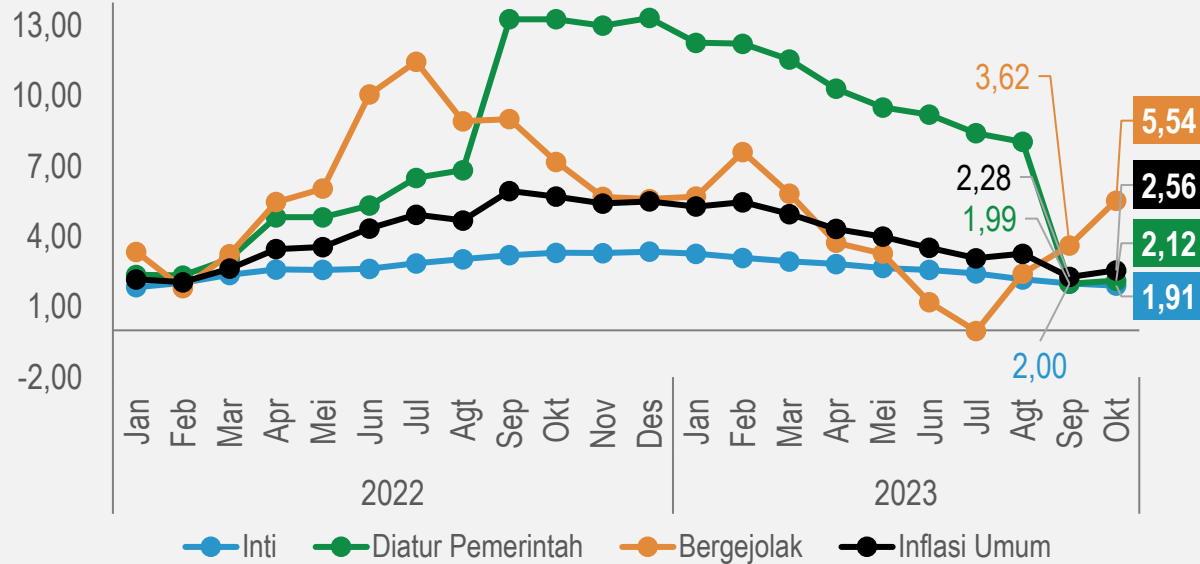
Inflasi Terendah: Kota Jayapura (1,43%)

 Inflasi di atas inflasi nasional
 Inflasi di bawah inflasi nasional

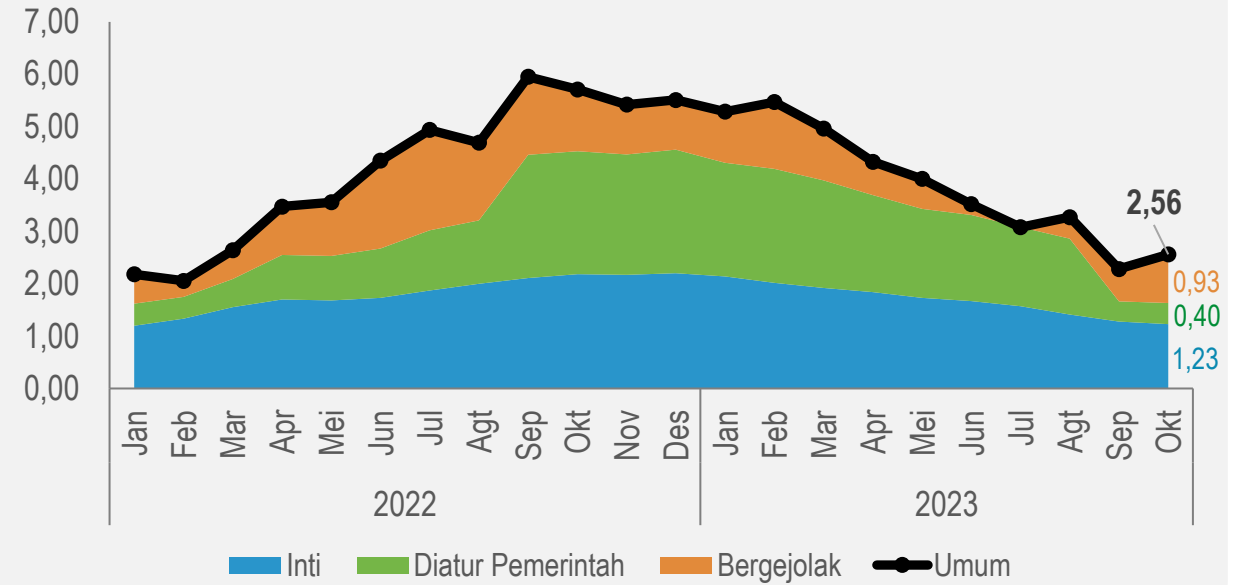
INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

Tekanan inflasi komponen inti terus mengalami penurunan

Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)

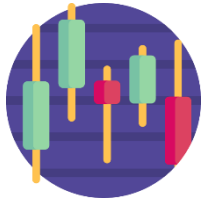


Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



- ▶ Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan terus mengalami penurunan. Komoditas yang memberikan andil inflasi pada Oktober 2023 diantaranya adalah biaya kontrak rumah, emas perhiasan, biaya sewa rumah, dan upah asisten rumah tangga.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan **Komponen Harga Diatur Pemerintah lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya**. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah rokok kretek filter, rokok putih, tarif air minum PAM, dan rokok kretek.
- ▶ **Komponen Harga Bergejolak kembali mengalami inflasi secara tahunan**. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, daging ayam ras, bawang putih, dan kentang.

RINGKASAN INFLASI OKTOBER 2023



Pada Oktober 2023, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,17%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **2,56%**, sementara inflasi sampai dengan Oktober 2023 (*y-to-d*) sebesar **1,80%**.



Penyumbang utama inflasi Oktober 2023 secara *m-to-m* adalah kelompok **transportasi dan makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **0,07%** dan **0,05%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok transportasi adalah **bensin** dan **tarif angkutan udara**, sementara pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau adalah **beras, cabai rawit, dan cabai merah**.



Penyumbang utama inflasi Oktober 2023 secara *y-on-y* adalah:

- ▶ Kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **1,39%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, rokok kretek filter, dan daging ayam ras**.
- ▶ Kelompok **perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga** dengan andil **0,23%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **biaya kontrak rumah**.
- ▶ Kelompok **perawatan pribadi dan jasa lainnya** dengan andil **0,23%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **emas perhiasan**.



BADAN PUSAT STATISTIK

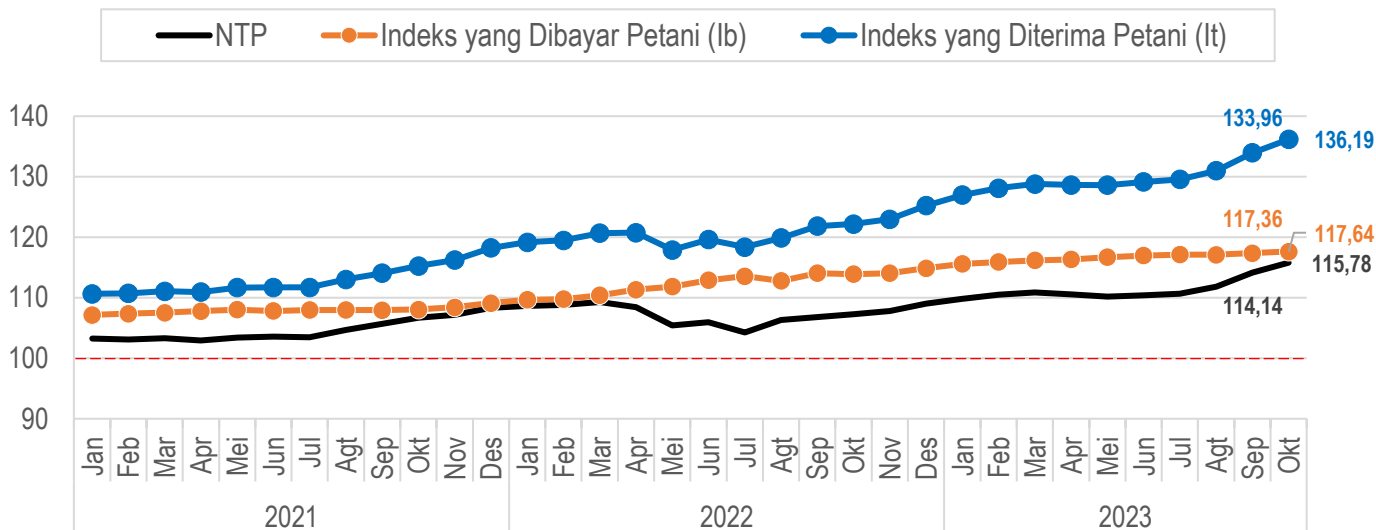
SP 2023
SENSUS PERTANIAN

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 72/11/Th. XXVI, 1 November 2023

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Oktober 2023 (m-to-m)



NTP
Oktober 2023

115,78



1,43%

dibandingkan September 2023

Indeks Harga
Terima Petani (It)

136,19

↑ 1,67%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Jagung
- ✓ Karet

Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)

117,64

↑ 0,24%

Komoditas Penyumbang:

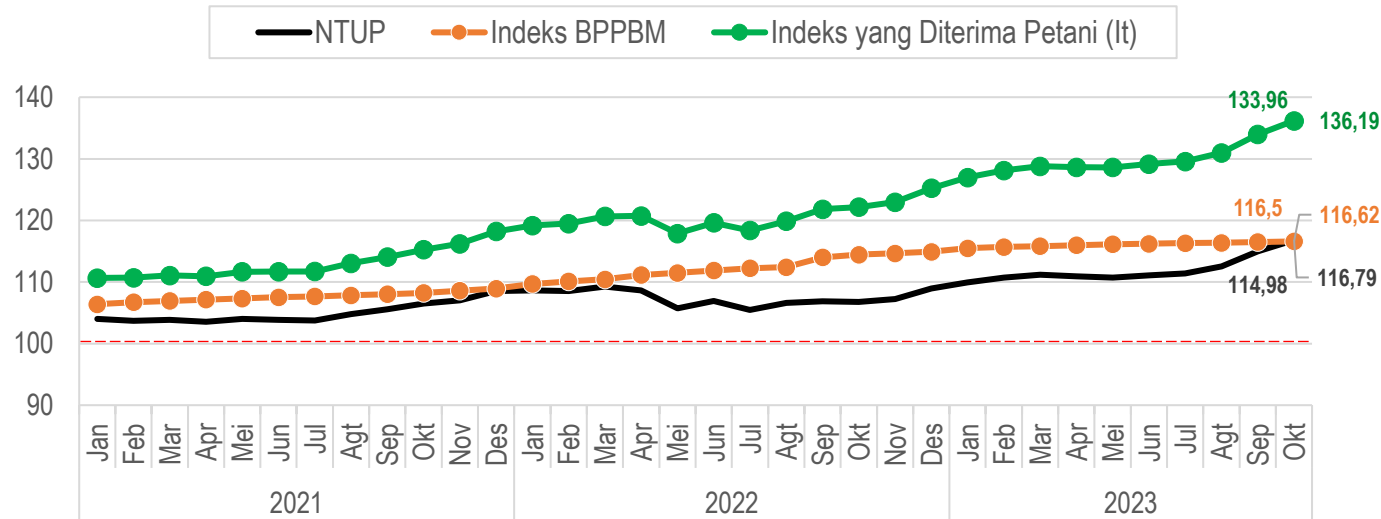
- ✓ Beras
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Bensin
- ✓ Gula Pasir

NTP Subsektor	Sep'23	Okt'23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	111,56	114,55	↑ 2,68
Hortikultura (NTPH)	106,20	107,22	↑ 0,96
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	129,61	130,51	↑ 0,70
Peternakan (NTPT)	102,41	101,68	↓ -0,72
Perikanan (NTNP)	105,34	104,75	↓ -0,57
✓ Nelayan (NTN)	105,64	104,84	↓ -0,76
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	104,86	104,60	↓ -0,25

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

Oktober 2023 (m-to-m)



NTUP
Oktober 2023

116,79

↑ 1,57%
dibandingkan September 2023

Indeks Harga
Terima Petani (It)

136,19

↑ 1,67%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Jagung
- ✓ Karet

Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan
Barang Modal (BPPBM)

116,62

↑ 0,10%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Benih Padi
- ✓ Upah Pemanenan
- ✓ Bensin
- ✓ Bekatul

NTUP Subsektor	Sep'23	Okt'23	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	112,61	115,75	↑ 2,79
Hortikultura	108,21	109,54	↑ 1,23
Tanaman Perkebunan Rakyat	129,08	130,18	↑ 0,86
Peternakan	103,64	103,04	↓ -0,58
Perikanan	106,61	106,19	↓ -0,40
✓ Nelayan	106,95	106,33	↓ -0,58
✓ Pembudidaya Ikan	106,06	105,96	↓ -0,09

PERUBAHAN NTP DAN NTUP MENURUT WILAYAH

Oktober 2023 (m-to-m)



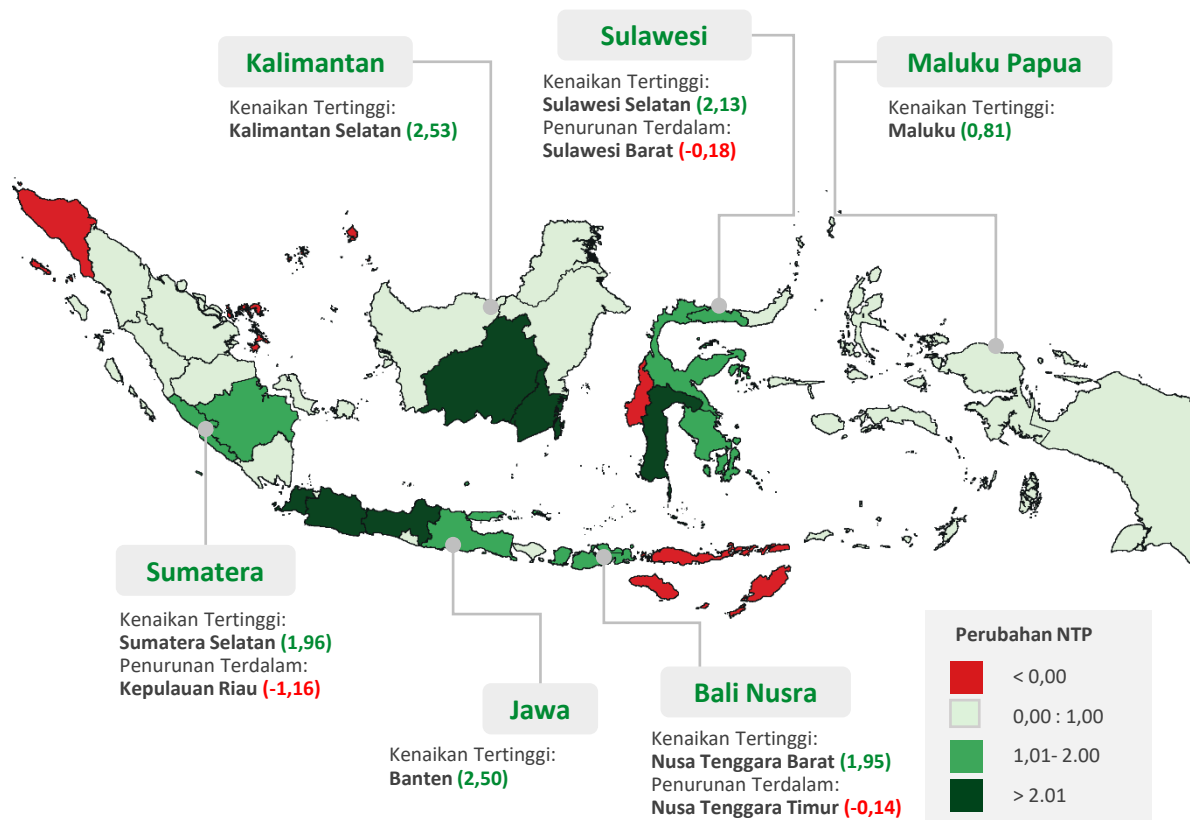
Perubahan NTP (%)

↑ 30 provinsi

↓ 4 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Kalimantan Selatan (2,53)

Penurunan Terdalam: Kepulauan Riau (-1,16)



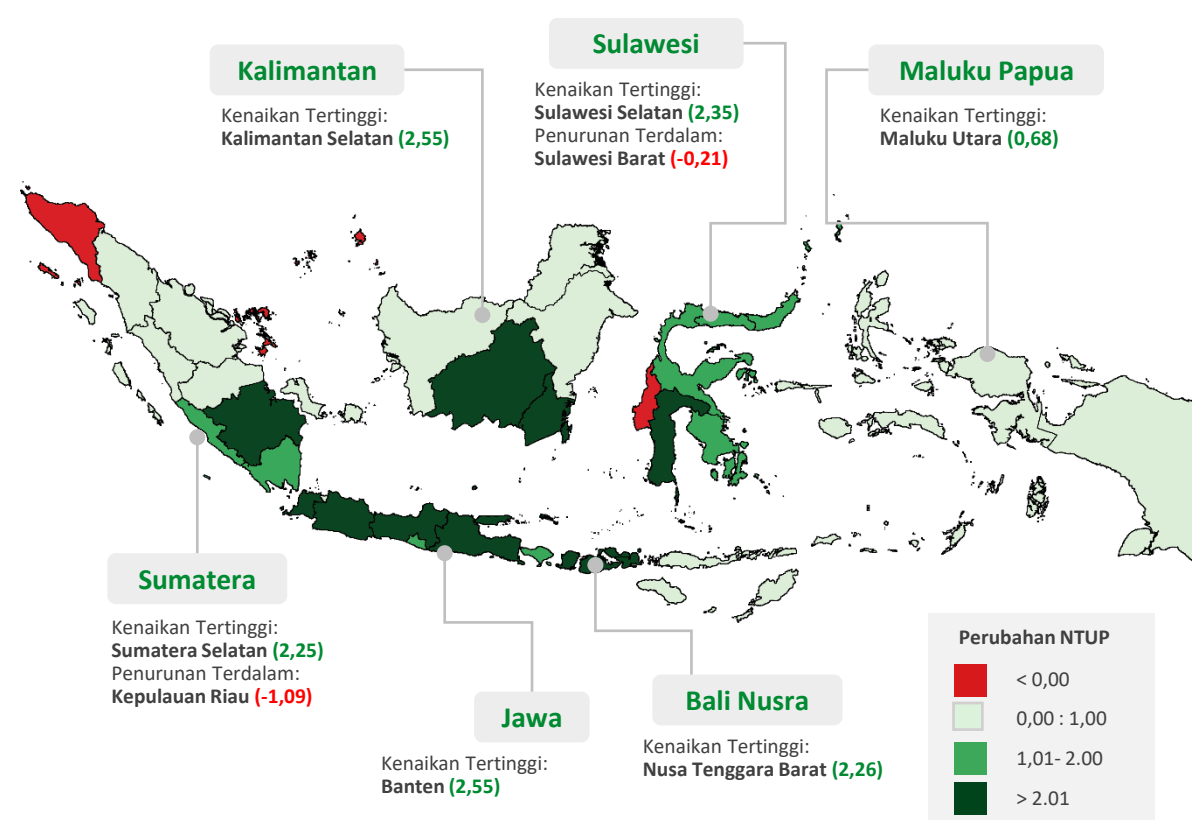
Perubahan NTUP (%)

↑ 31 provinsi

↓ 3 provinsi

Kenaikan Tertinggi: Banten dan Kalimantan Selatan (2,55)

Penurunan Terdalam: Kepulauan Riau (-1,09)

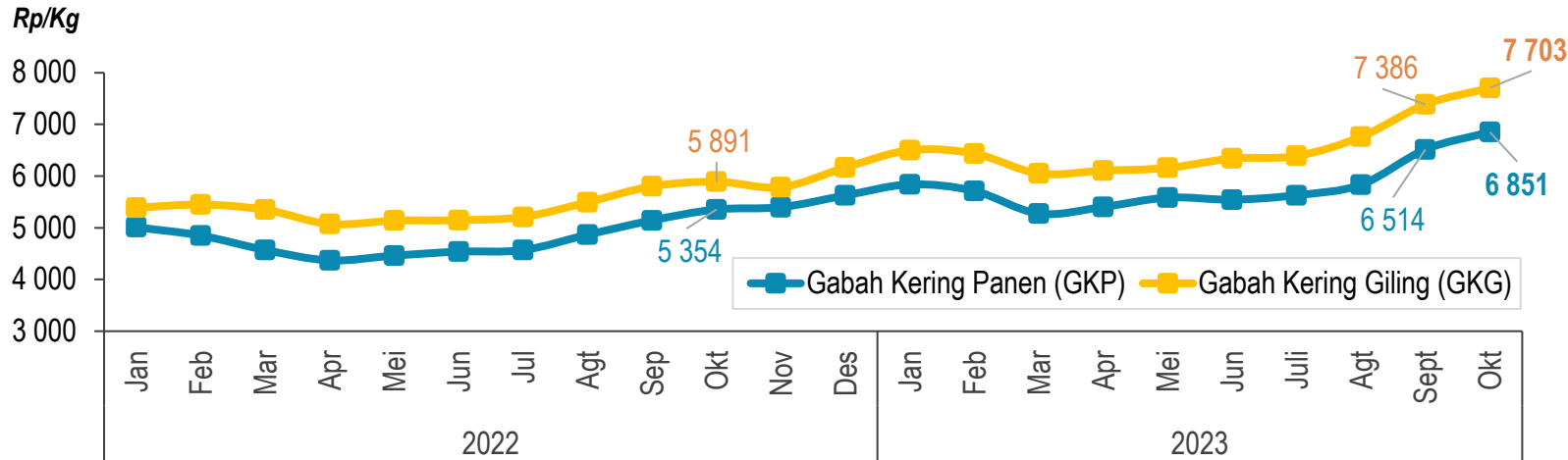


PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Kenaikan harga beras paling tinggi terjadi di tingkat penggilingan



Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani

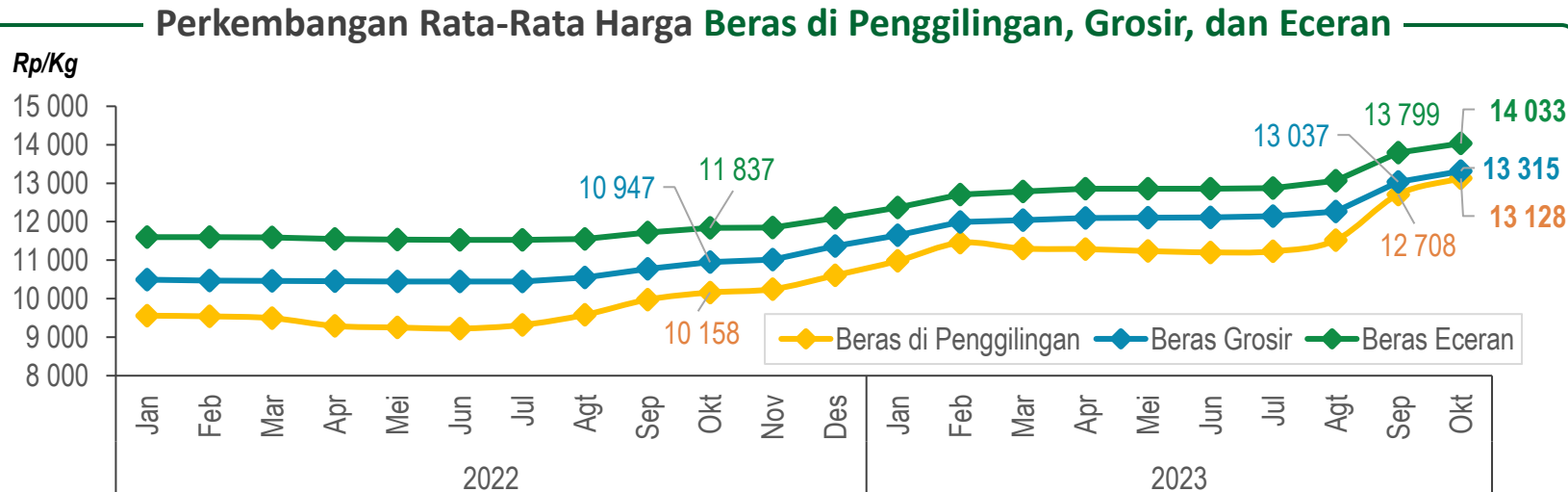


Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Oktober 2023

GKP	<i>m-to-m</i> :	↑ 5,16%
	<i>y-on-y</i> :	↑ 27,95%
GKG	<i>m-to-m</i> :	↑ 4,29%
	<i>y-on-y</i> :	↑ 30,77%



Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran Oktober 2023



Penggilingan	<i>m-to-m</i> :	↑ 3,31%
	<i>y-on-y</i> :	↑ 29,24%

Grosir	<i>m-to-m</i> :	↑ 2,13%
	<i>y-on-y</i> :	↑ 21,64%

Eceran	<i>m-to-m</i> :	↑ 1,72%
	<i>y-on-y</i> :	↑ 19,12%



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No.71/11/Th. XXVI, 1 November 2023

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

Oktober 2023



Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Oktober 2023 terhadap September 2023)

0,22%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Oktober 2023 terhadap Oktober 2022)

3,56%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Oktober 2023 terhadap Desember 2022)

2,50%

Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

Pertanian

**Pertambangan
& Penggalian**

Industri

(m-to-m)

0,32%

-0,86%

0,21%

(y-on-y)

6,96%

1,56%

2,84%

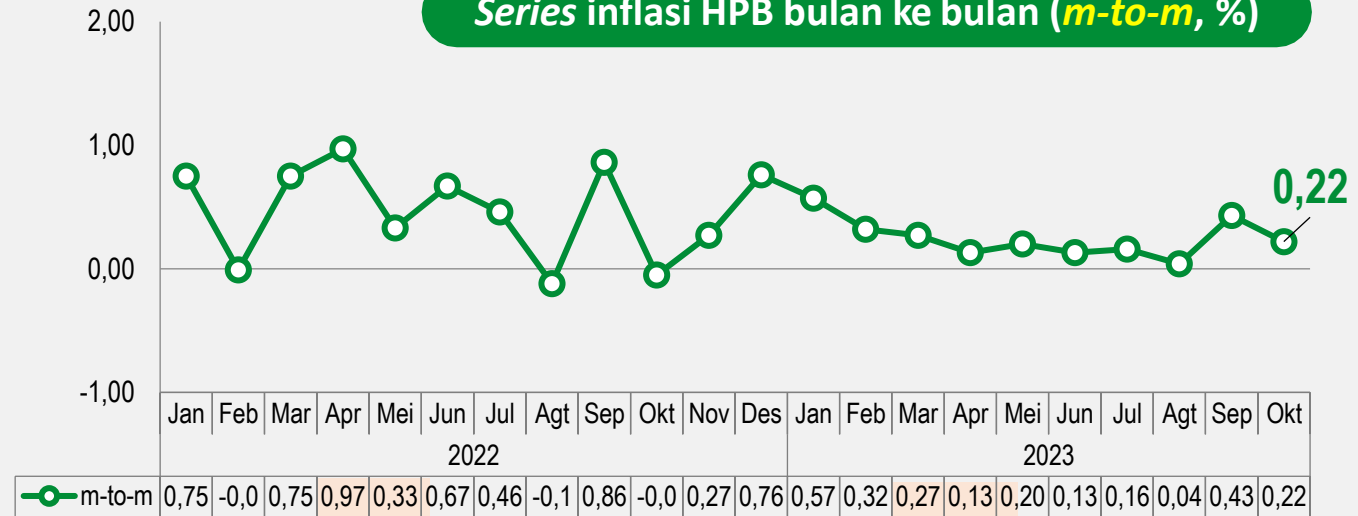
Andil (m-to-m)

0,06%

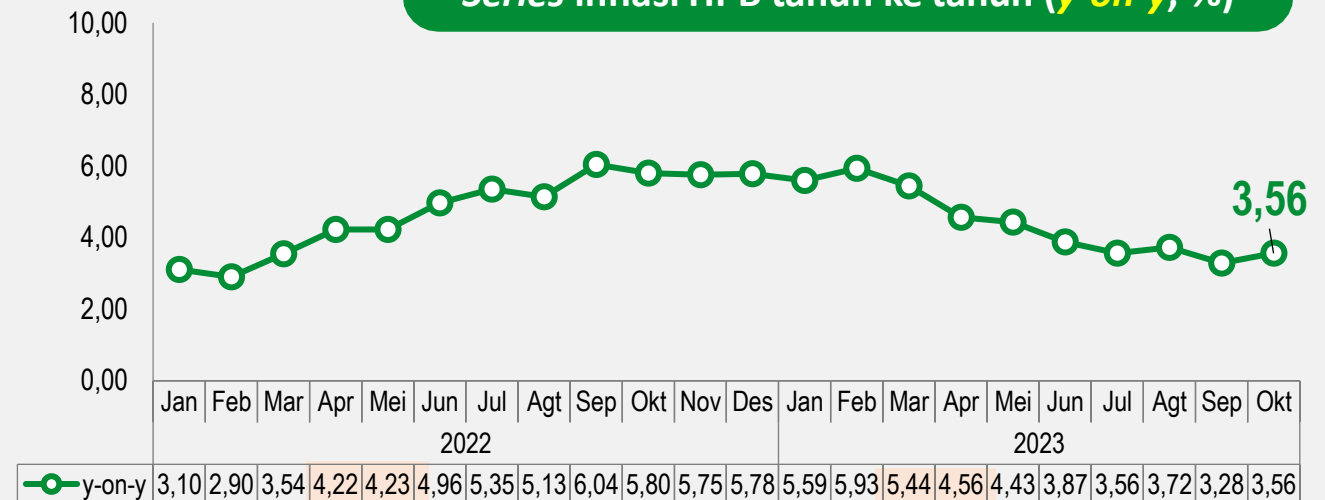
-0,01%

0,17%

Series inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Series inflasi HPB tahun ke tahun (y-on-y, %)



Keterangan: Bulan Ramadhan dan Idul Fitri



IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

Oktober 2023



Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Oktober 2023 terhadap September 2023)

0,28%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

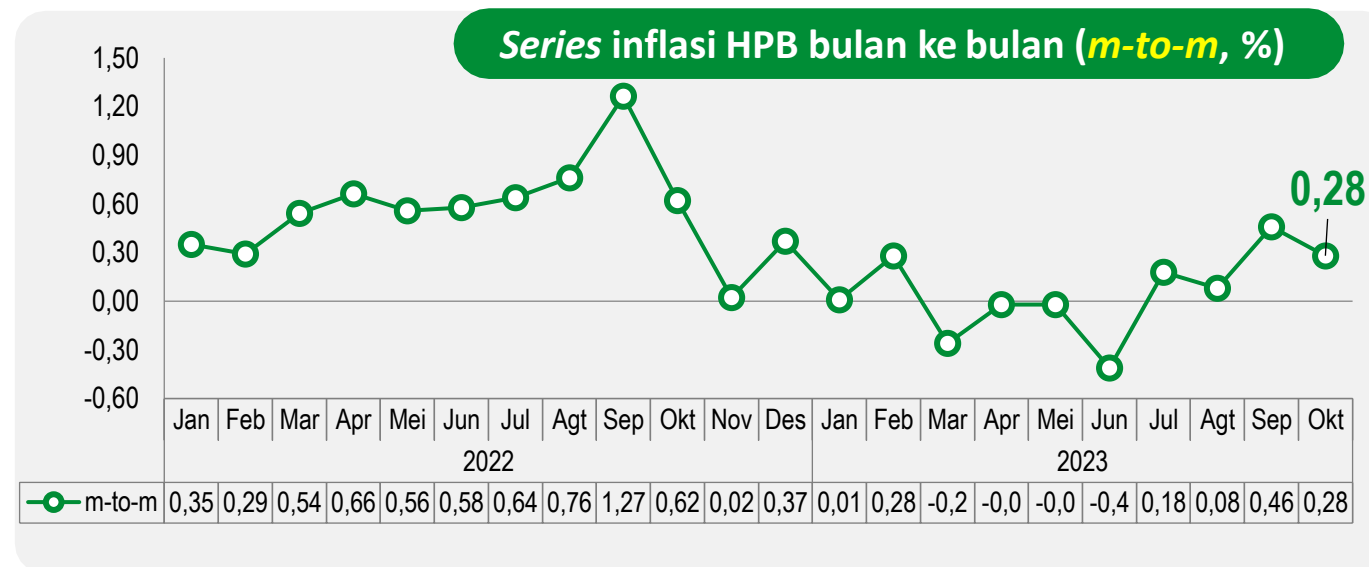
(Oktober 2023 terhadap Oktober 2022)

0,97%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Oktober 2023 terhadap Desember 2022)

0,58%



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

Bangunan
Tempat Tinggal
dan Bukan
Tempat Tinggal

Bangunan
Pekerjaan Umum
untuk Pertanian

Bangunan
Pekerjaan Umum
untuk Jalan,
Jembatan, dan
Pelabuhan

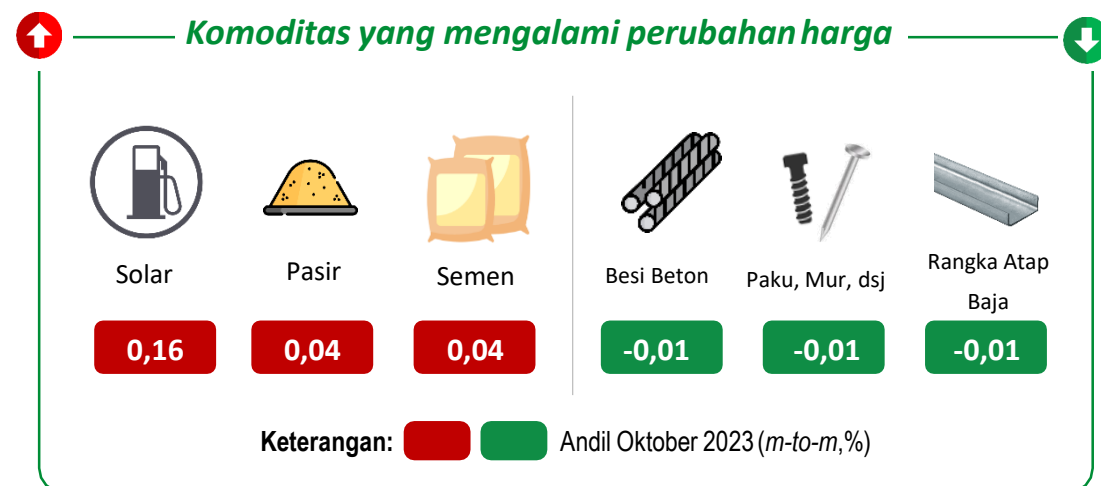
Bangunan dan
Instalasi Listrik,
Gas, Air Minum,
dan Komunikasi

Bangunan
Lainnya

(m-to-m) **0,03%** **0,16%** **0,59%** **0,10%** **0,16%**

(y-on-y) **0,75%** **1,48%** **1,20%** **0,16%** **0,80%**

Andil (m-to-m) **0,01%** **0,02%** **0,22%** **0,01%** **0,02%**





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

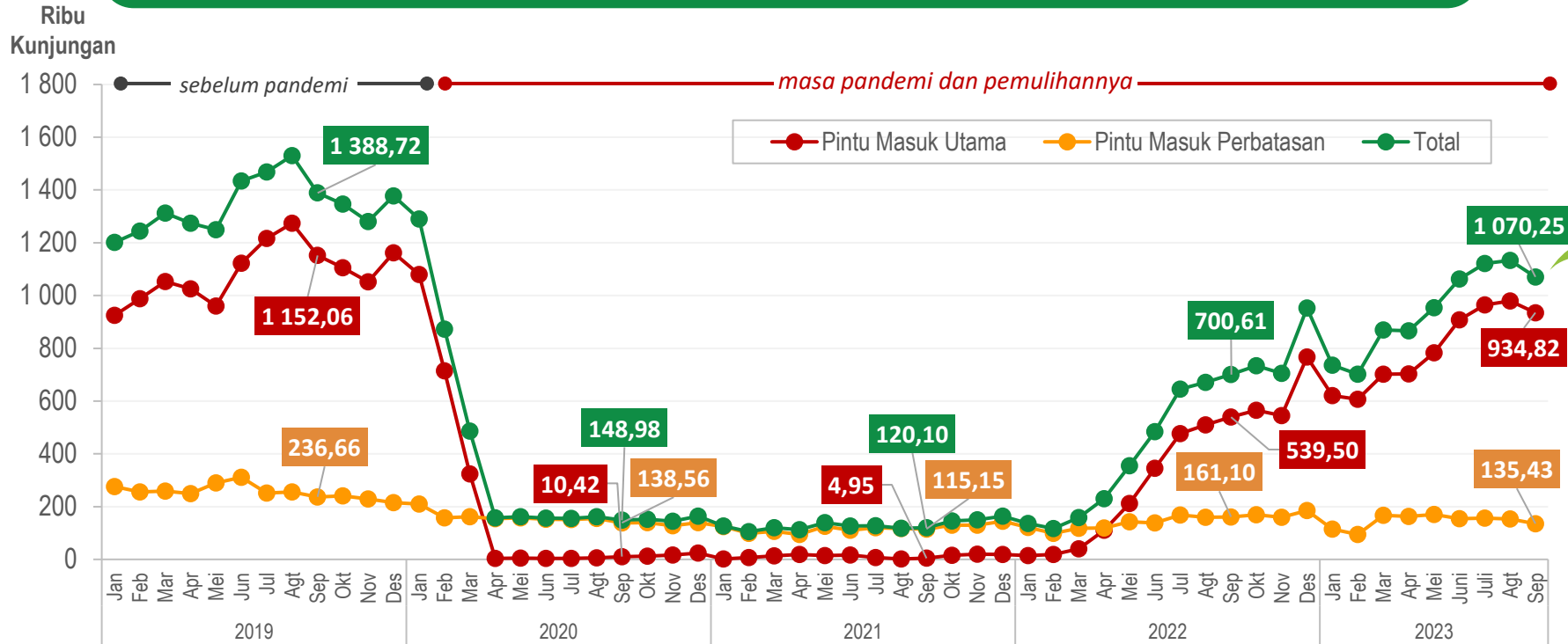
PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 73/11/Th. XXVI, 1 November 2023

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2023 (Ribuan Kunjungan)



September 2023

Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.070,25** ribu kunjungan

m-to-m ↓ **5,51%**

September 2023 dibandingkan Agustus 2023

y-on-y ↑ **52,76%**

September 2023 dibandingkan September 2022



Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama

Udara
melalui Bandar Udara Internasional

Laut
melalui Pelabuhan Internasional

Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan

Perbatasan Darat

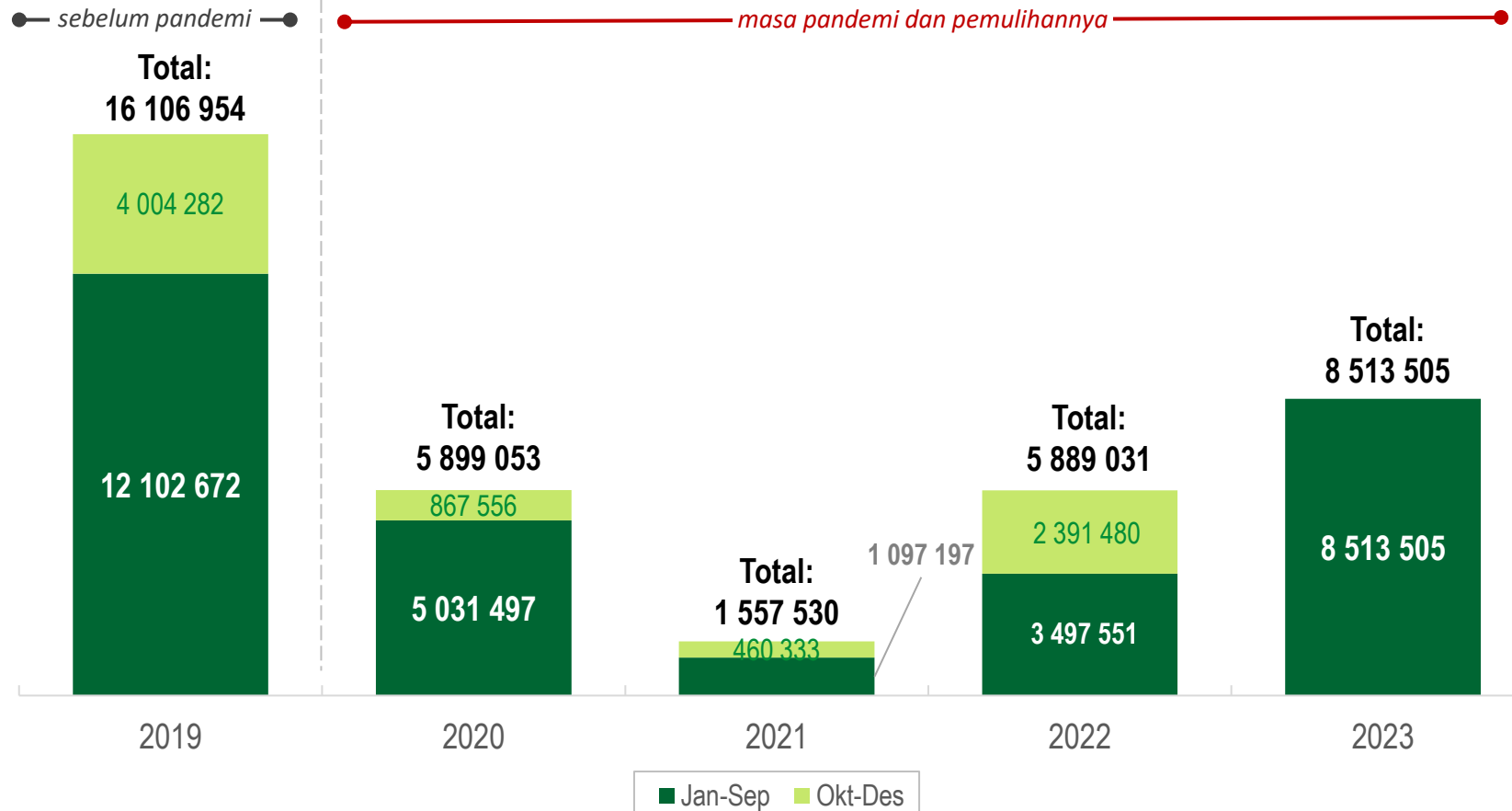
Perbatasan Laut

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)

Hingga September 2023 jumlah kunjungan wisman telah melebihi total kunjungan tahun 2022



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



Hingga September 2023

Jumlah kunjungan wisman mencapai **8 513 505** kunjungan

= 144,57%

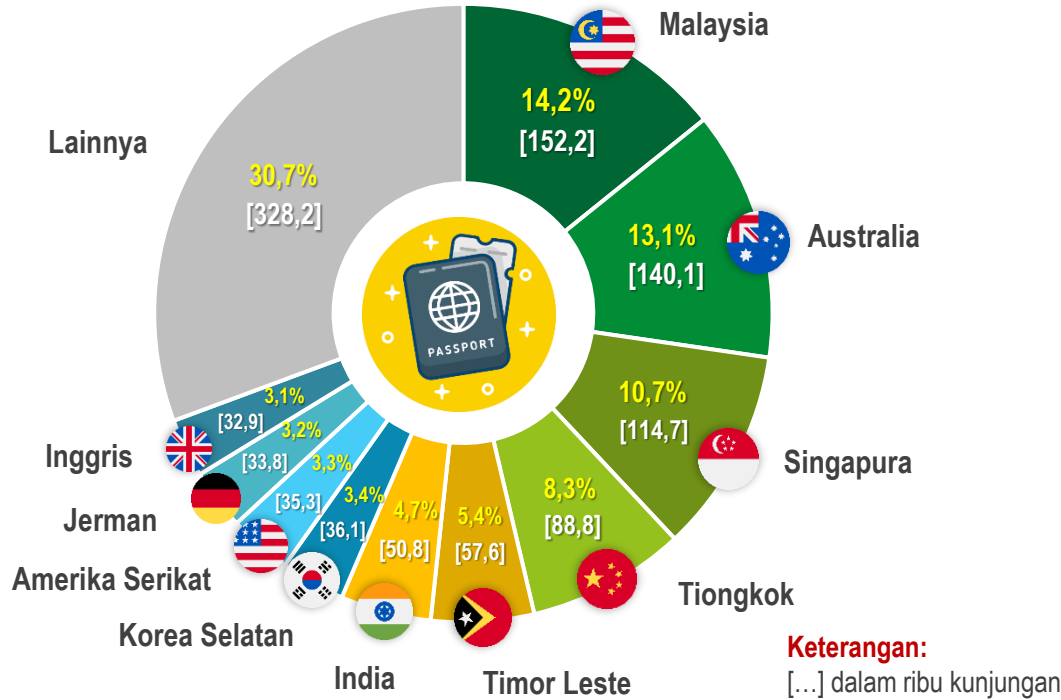
dari total kunjungan Wisman 2022

Secara kumulatif, kunjungan Wisman Januari-September 2023 meningkat sebesar **143,41 persen.**

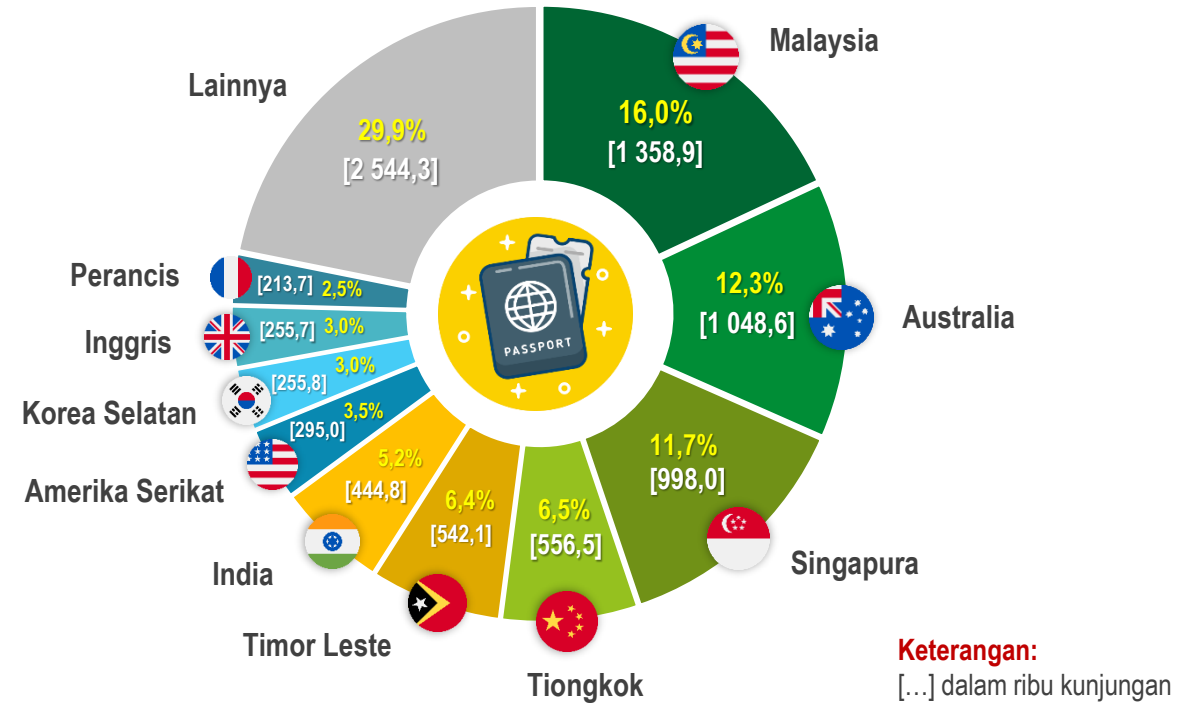


KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan September 2023



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan Januari-September 2023



Pertumbuhan *m-to-m*

September 2023 dibandingkan Agustus 2023

	Malaysia	-	12,92%
	Australia	+	8,52%
	Singapura	+	8,78%

Pertumbuhan *y-on-y*

September 2023 dibandingkan September 2022

	Malaysia	+	22,31%
	Australia	+	51,26%
	Singapura	+	20,06%

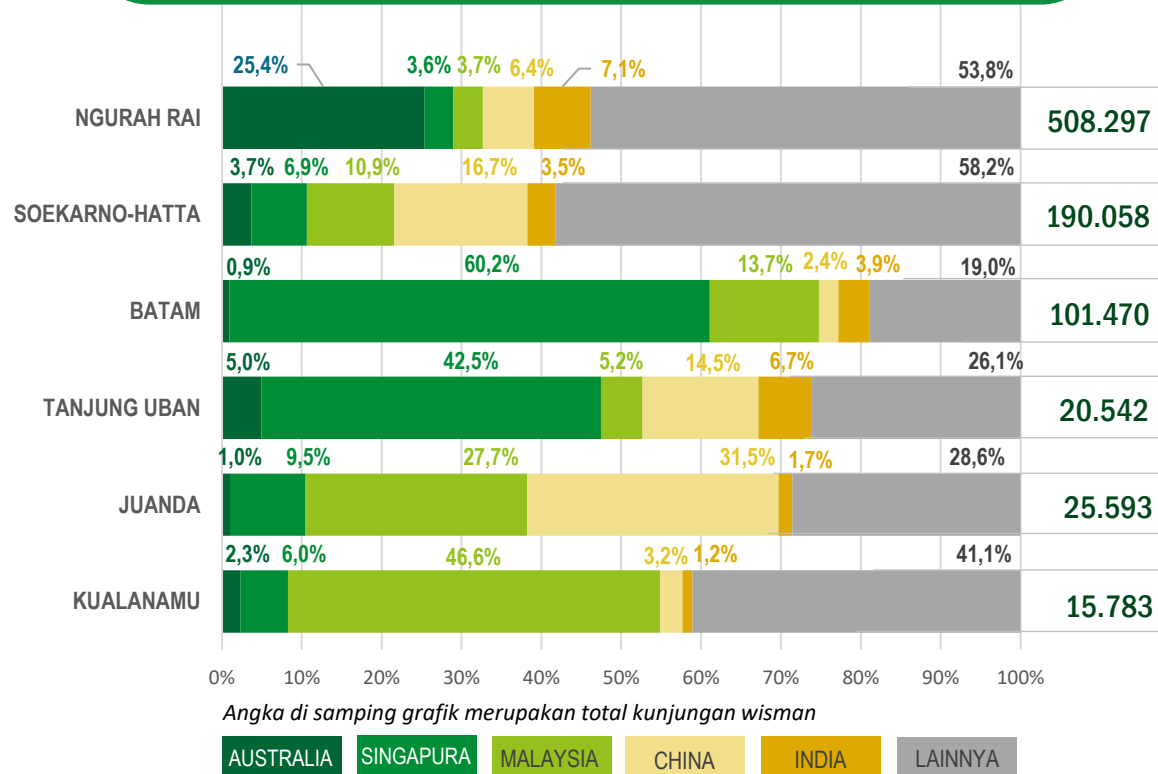
Pertumbuhan *c-to-c*

Jan-Sept 2023 dibandingkan Jan-Sept 2022

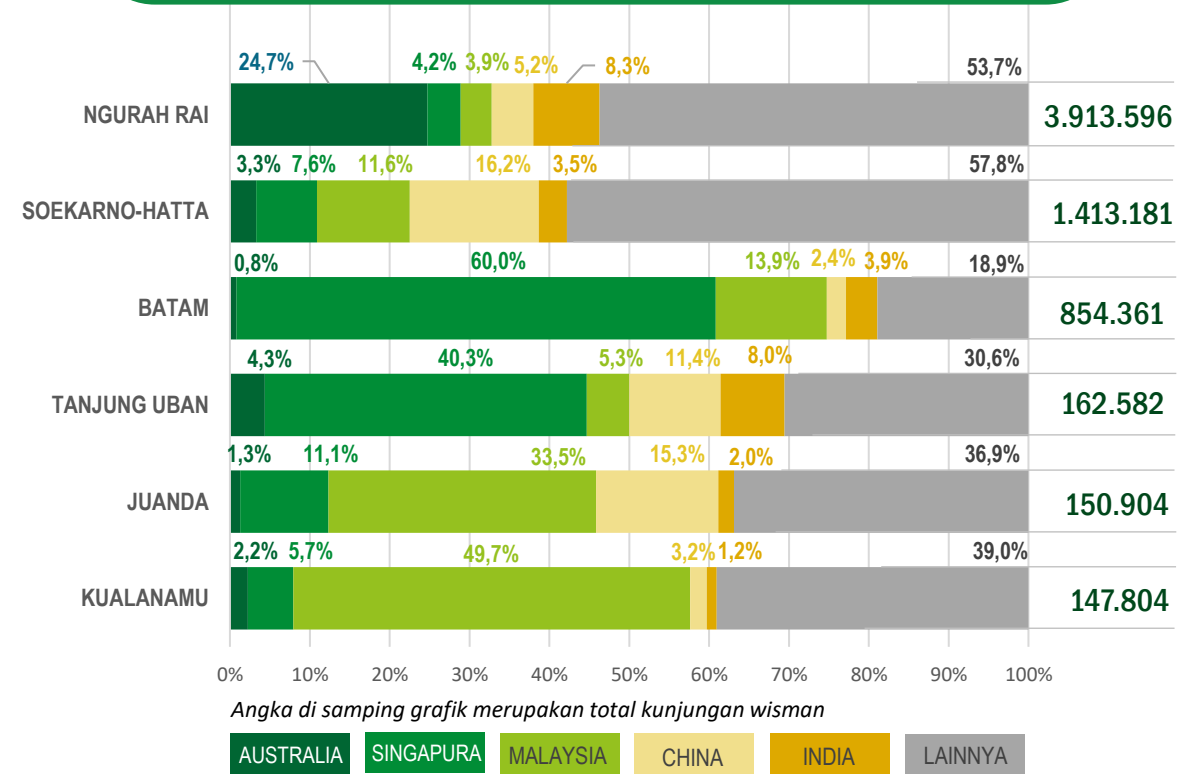
	Malaysia	+	76,21%
	Australia	+	175,68%
	Singapura	+	190,38%

KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN & PINTU MASUK UTAMA

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi, **September 2023**



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi, **Januari-September 2023**



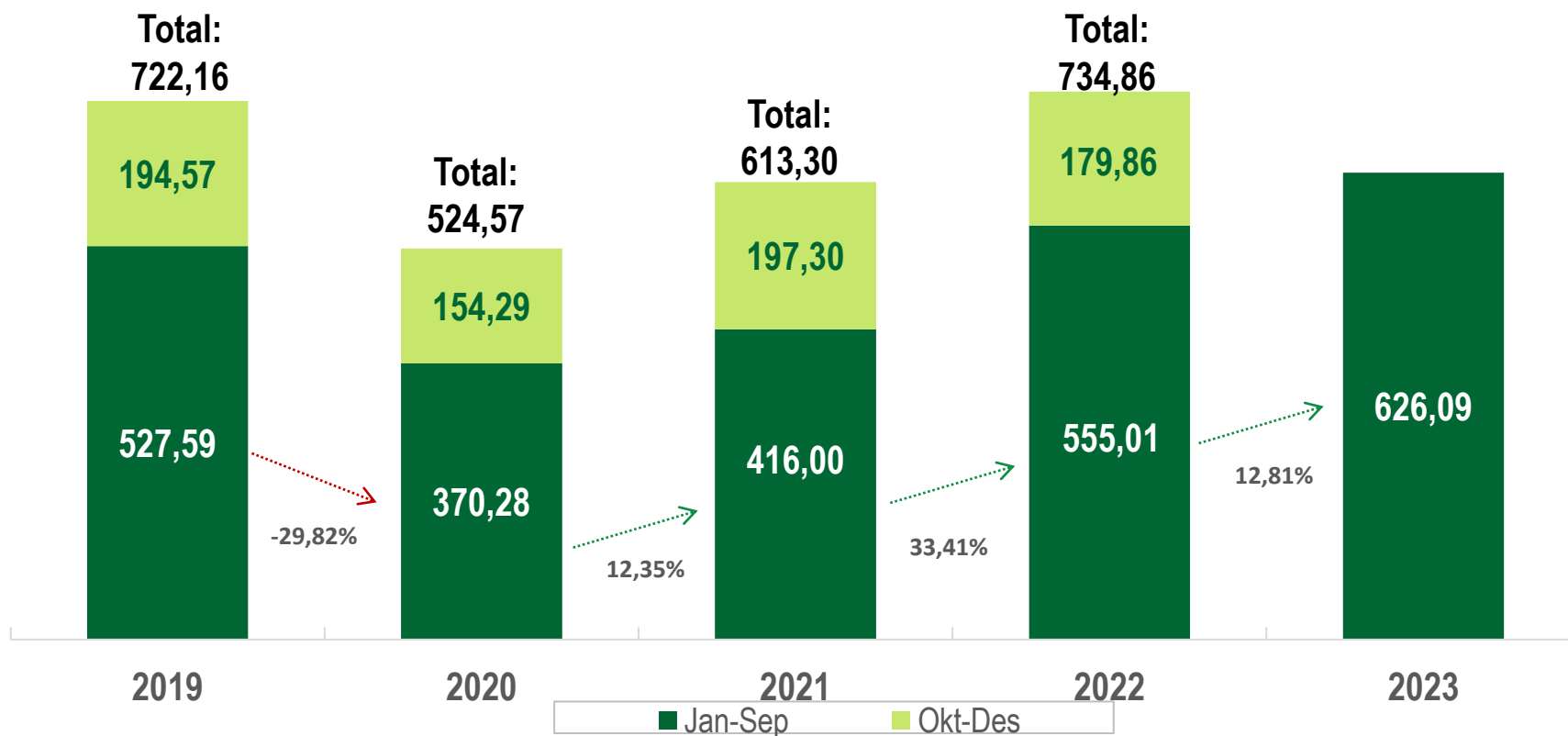
“Sepanjang Januari-September 2023, sebagian besar kunjungan wisman masuk melalui Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai sebesar 47,49% dan didominasi wisman asal Australia, yakni mencapai 24,7% persen.”

PERJALANAN WISNUS (KUMULATIF)

Hingga September 2023 jumlah perjalanan wisnus sudah lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum pandemi Covid-19 (2019)



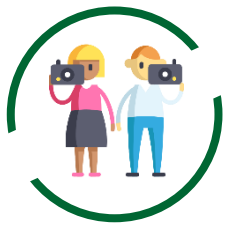
Jumlah Perjalanan Wisnus, 2019 s.d. September 2023 (Juta)



Jumlah perjalanan Wisnus Januari-September 2023 meningkat **12,81%** dibandingkan periode yang sama tahun 2022 dan **18,67%** lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum Pandemi Covid-19



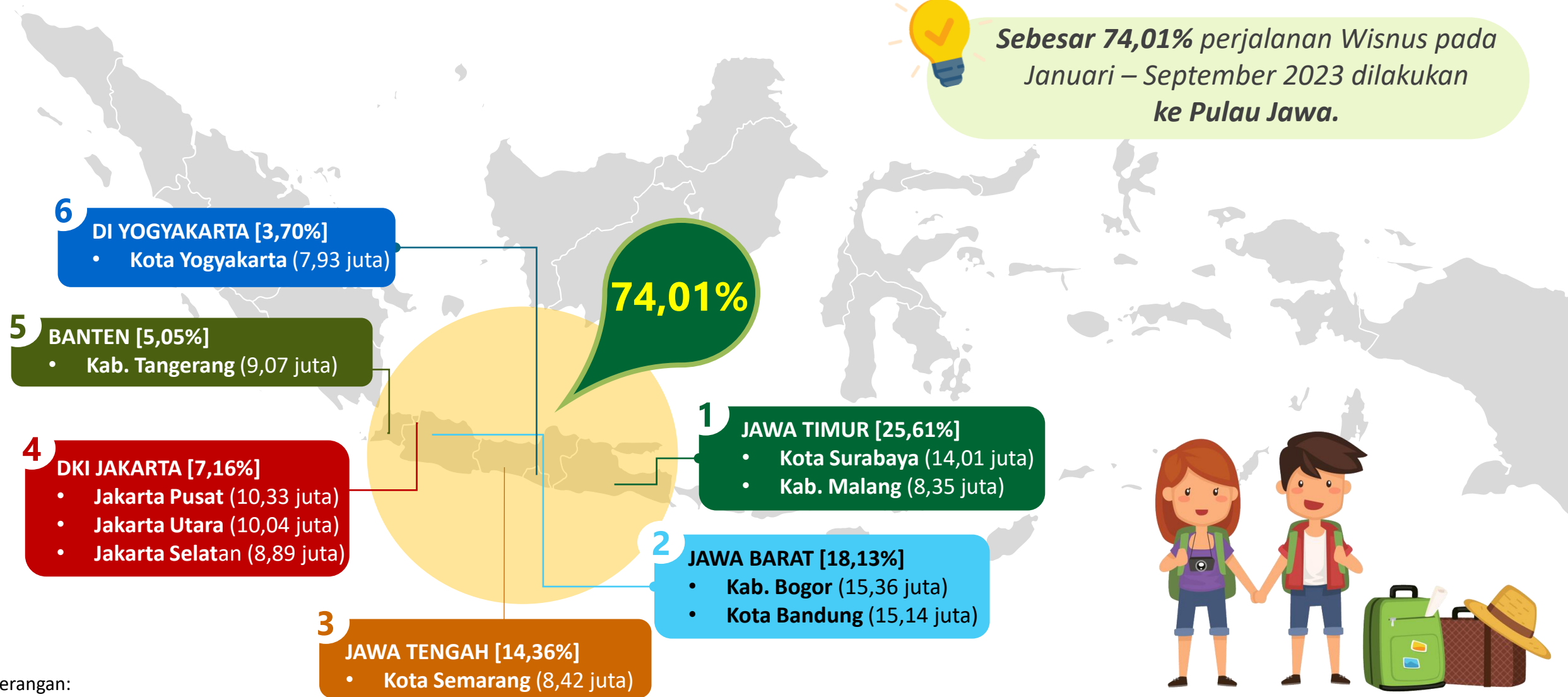
Sumber: Mobile Positioning Data (MPD)



DAERAH TUJUAN UTAMA PERJALANAN WISNUS JANUARI - SEPTEMBER 2023



Sebesar 74,01% perjalanan Wisnus pada Januari – September 2023 dilakukan ke Pulau Jawa.



Keterangan:
[...]: share terhadap nasional

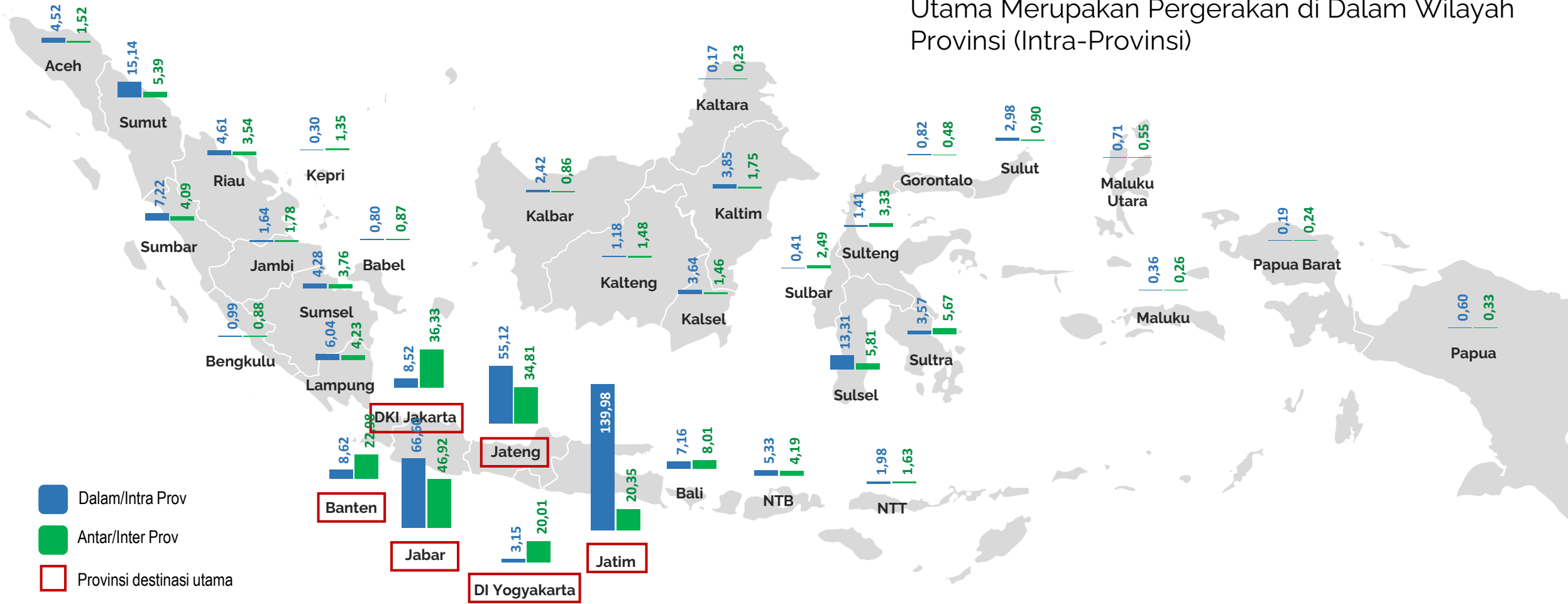
PERGERAKAN WISNUS MENURUT PROVINSI (Juta Pergerakan)



Januari – September 2023



Pergerakan Wisnus di Sebagian Besar Destinasi Utama Merupakan Pergerakan di Dalam Wilayah Provinsi (Intra-Provinsi)

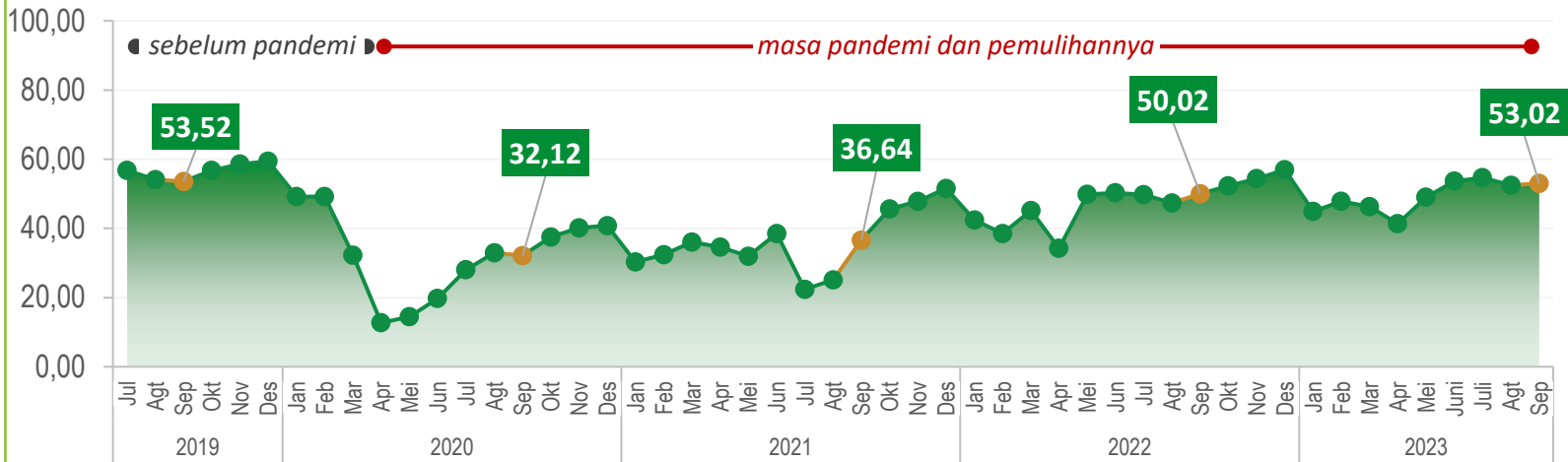


- Dalam/Intra Prov
- Antar/Inter Prov
- Provinsi destinasi utama



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2023 (%)



September 2023

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **53,02** persen

m-to-m
↑ **0,56** persen poin

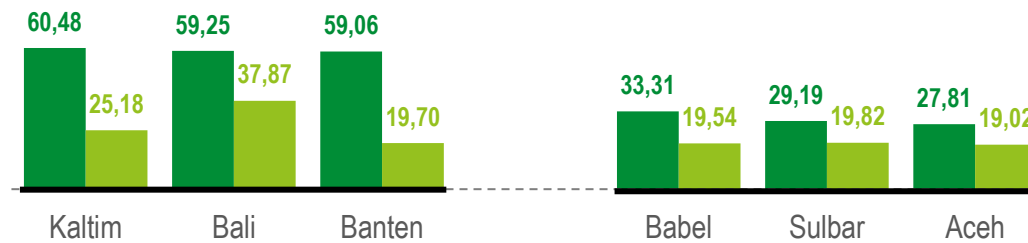
y-on-y
↑ **3,00** persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Kalimantan Timur (**60,48** persen)

TPK Provinsi* Berdasarkan Klasifikasi Hotel, September 2023 (%)

*Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah

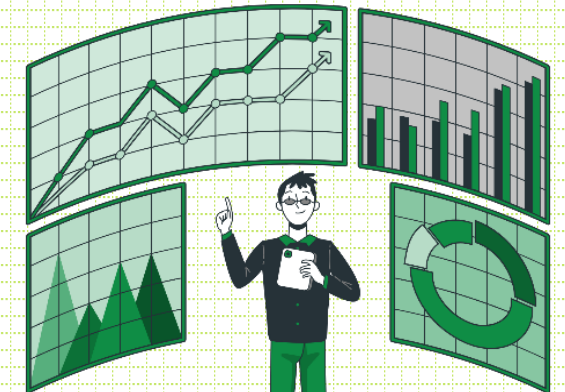


3 Provinsi Tertinggi

3 Provinsi Terendah

■ TPK Hotel Klasifikasi Bintang

■ TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang

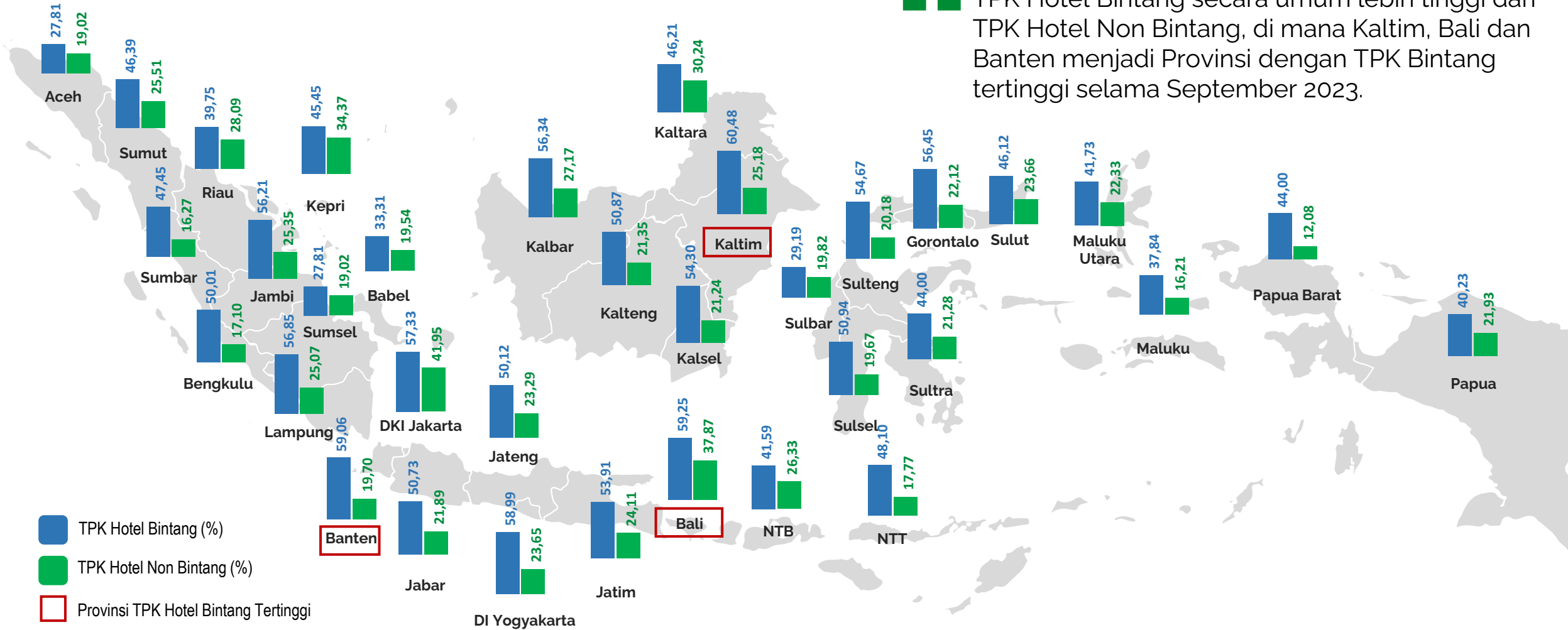


TPK HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT PROVINSI

September 2023



TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang, di mana Kaltim, Bali dan Banten menjadi Provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama September 2023.





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

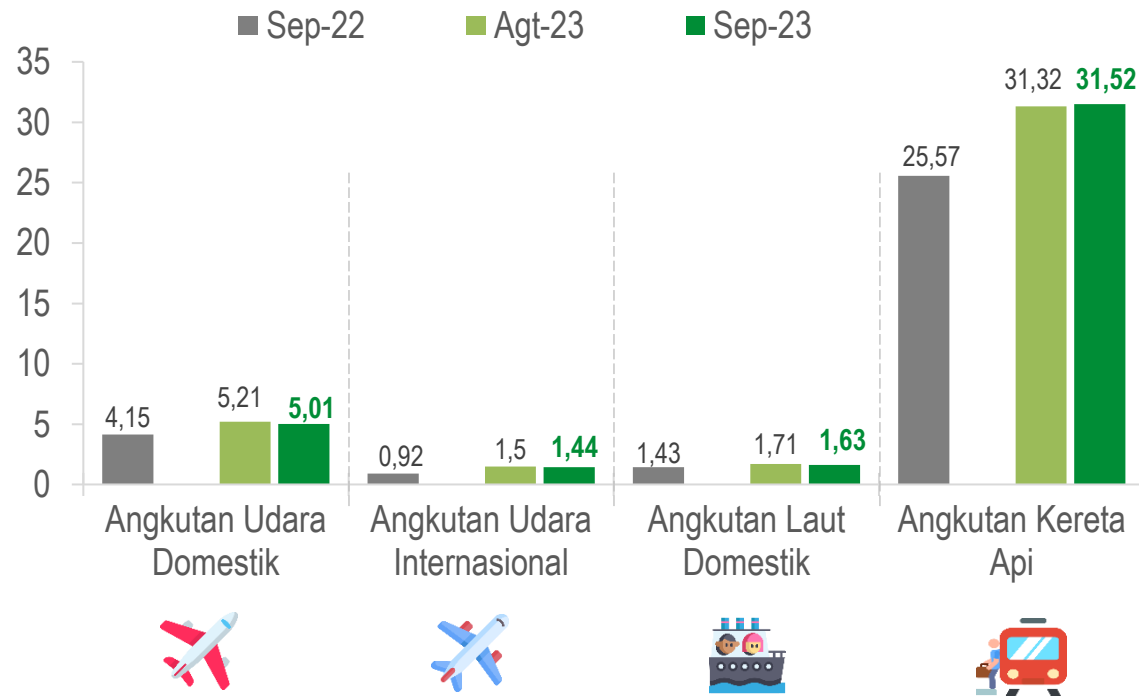
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 74/11/Th. XXVI, 1 November 2023

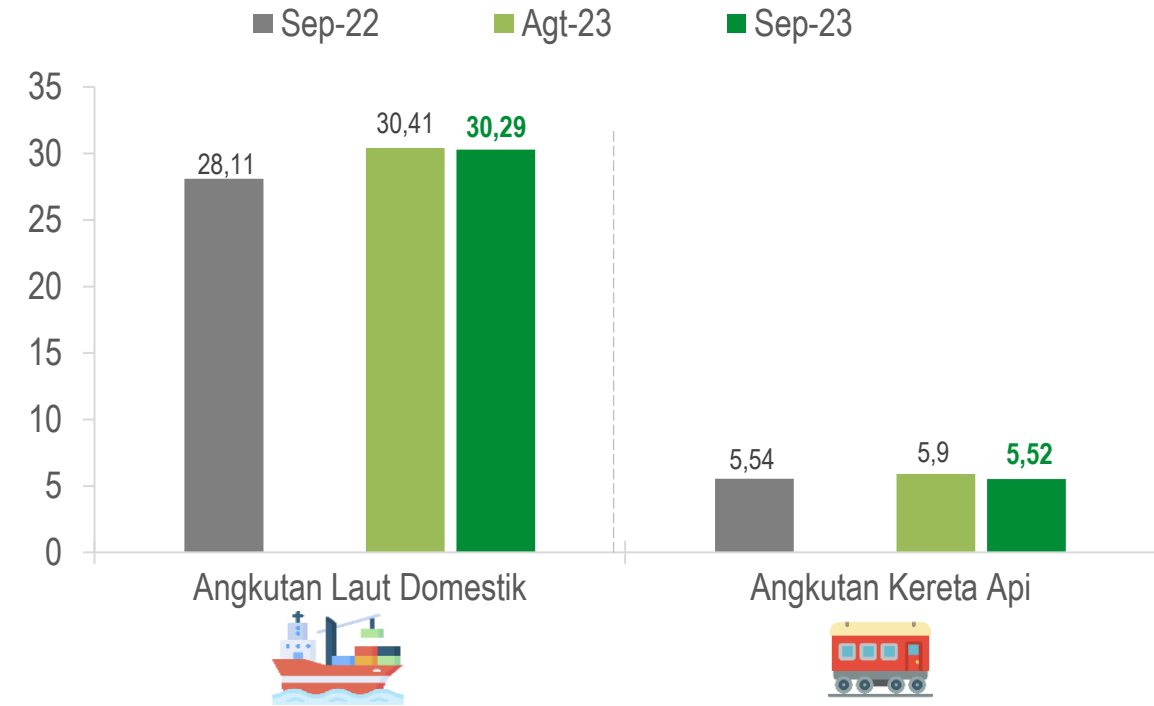
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI SEPTEMBER 2023



Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)



Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)



(m-to-m) ↓ -3,90% ↓ -3,74% ↓ -4,91% ↑ 0,62%

(y-on-y) ↑ 20,70% ↑ 56,88% ↑ 14,12% ↑ 23,28%

(m-to-m) ↓ -0,40% ↓ -6,49%

(y-on-y) ↑ 7,75% ↓ -0,45%

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

*Mencatat Pertanian Indonesia
untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani*

Terima Kasih
www.bps.go.id





**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html

